

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:  
Mega Oktaviani  
12413244005**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

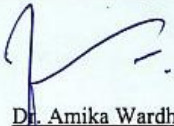

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini.

Nama : Mega Oktaviani  
NIM : 12413244005  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial



Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Tempel, 10 September 2015

Mengesahkan,

<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  <p><u>Dr. Amika Wardhana</u> NIP. 19801107 200501 1 001</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p><u>Dra. Rosmeri Purba</u> NIP. 19670504199303 2006</p>
--	--

Mengetahui,

 <p>Kepala SMA Negeri 1 Tempel</p> <p><u>Drs. Prayoga Budianto, M.Pd.</u> NIP. 19580204 198603 1 016</p>	<p>Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 1 Tempel</p>  <p><u>Dwi Hartati, S.Pd.</u> NIP. 19721212 199903 2 004</p>
---	---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Ibu Dra. Rosmeri Purba, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak M Nurokhman, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Bapak Dr. Amika Wardhana selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
9. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, ‘Saya belajar banyak dari kalian’.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Tempel, Winti, Lelly, Chilya, Dita, Zulaikha, Tari, Tutut, Momo, Galuh, Erik, Khaerul, Adi, Devi, Nico, dan Patra terimakasih telah banyak membantu selama ini.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, 10 September 2015

Mahasiswa Praktikan

Mega Oktaviani  
NIM. 12413244005

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran .....	v
Abstrak .....	vi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan .....	5
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL .....</b>	<b>11</b>
A. Kegiatan PPL.....	11
1. Persiapan .....	11
2. Pelaksanaan .....	13
3. Analisis Hasil Pelaksanaan KKN dan Refleksi .....	15
<b>BAB III. PENUTUP .....</b>	<b>19</b>
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Program Kegiatan Individu

Lampiran 2. Catatan Mingguan

Lampiran 3. Administrasi Pembelajaran

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:**

**Mega Oktaviani**

**12413244005**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Fisika.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan analisis hari efektif, penyusunan program semester, program tahunan, silabus, pemetaan, dan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2015, dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas XI IPS 2. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi Struktur sosial dan Diferensiasis sosial. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

#### **VISI SMA N 1 Tempel**

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

#### **MISI SMA N 1 Tempel**

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.

2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

## **1. Kondisi Fisik**

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

### **a. Ruang Kelas**

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada *whiteboard*, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC ,dan XD)

- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

#### **b. Laboratorium**

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

#### **c. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

#### **d. Ruang Ibadah**

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah dan sholat Jum'at berjamaah.

#### **e. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

#### **f. Sarana Penunjang Lainnya**

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru

- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

## **2. Kondisi Non Fisik**

### **a. Potensi siswa**

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik.. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

### **b. Potensi Guru dan Karyawan**

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 28 orang dengan tingkat pendidikan S1, S2, dan D3. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Karate
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

### **2. Rancangan Kegiatan KKN-PPL**

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini

merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa KKN-PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator KKN-PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan KKN-PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

**a. Pra KKN-PPL**

Mahasiswa KKN telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan manajerial.
- 3) Observasi Potensi.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- 6) Rancangan Program.
- 7) Meminta persetujuan koordinator KKN-PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

**b. Pembuatan Rancangan Program**

Hasil pra KKN-PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

**3. Penjabaran Program Kerja KKN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta KKN-PPL pada 8-13 Februari 2013 yang lalu yang telah dilaksanakan secara bersama-sama maka untuk program yang direncanakan pada program kelompok KKN UNY Lokasi SMA N 1 Tempel adalah sebagai berikut.

**a. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program PPL dimulai 10 Agustus sampai 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan pertama dilaksanakan di Aula PLA FBS UNY.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 11 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2015.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI**

#### **A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Persiapan**

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

##### **a. Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 16 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Amika Wardhana, P.Hd.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20-30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

##### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL

yaitu Bapak M Nurokhman, M. Hum yang merupakan Kepala Jurusan Pendidikan Sejarah

DPL Pamong PPL dipilih langsung oleh PL PPL dan PKL. Sedangkan DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak Amika Wardhana, P.Hd yang merupakan dosen Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

#### **d. Membuat persiapan mengajar**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

##### 1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

##### 2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

## **2. Pelaksanaan**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

### **a. Praktik Mengajar di Kelas**

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 6 kali tatap muka sesuai dengan syarat yang telah ditentukan, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Selasa dan Rabu di kelas dan XI IPS 2 dengan guru pembimbing Ibu Dra. Rosmeri Purba.

Rincian waktu mengajar kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tempel

<b>NO</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Selasa, 11 Agustus 2015	7-8	XI IPS 2	Perkenalan, mengidentifikasi dan mengetahui diferensiasi sosial berdasarkan ras
2	Rabu, 12 Agustus 2015	5-6	XI IPS 2	Mengidentifikasi dan mengetahui mengenai diferensiasi sosial berdasarkan agama
3	Selasa, 18 Agustus 2015	7-8	XI IPS 2	Mengidentifikasi dan mengetahui mengenai diferensiasi sosial berdasarkan etnis
4	Rabu, 19 Agustus 2015	5-6	XI IPS 2	Mengidentifikasi dan mengetahui diferensiasi sosial berdasarkan Klan dan Gender
5	Selasa, 25 Agustus 2015	7-8	XI IPS 2	Mengidentifikasi dan mengetahui diferensiasi sosial berdasarkan Profesi
6	Rabu, 26 Agustus 2015	5-6	XI IPS 2	Ulangan harian 1

## **b. Penilaian**

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

## **c. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

## **3. Analisis Hasil**

### **a. Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

## **b. Model dan Metode Pembelajaran**

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, *puzzle* gambar, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

## **c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL
  - a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
  - b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
  - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
  - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
  - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
  - a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
  - b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
  - c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

#### **d. Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

#### **B. Saran**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah.**

- a. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- b. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

- d. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

## **2. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL**

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.

## **3. Bagi Universitas**

Pembekalan dari LPPMP sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumuan program KKN-PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2013

F 02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 TEMPEL

NAMA MAHASISWA : LAILI MUKARROMAH

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL

NO. MAHASISWA : 12201241065

GURU PEMBIMBING : Dra. SISWANTINI

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : NURHIDAYAH, M. HUM

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara  Koordinasi dengan Guru Pembimbing	Mengikuti upacara hari Senin sekaligus dengan penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 16 mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel  Mendiskusikan waktu mengajar dan perangkat yang harus dipersiapkan untuk mengajar serta membahas pertemuan PPL yang akan dilaksanakan. Hasil kegiatan adalah kegiatan mengajar PPL dilakukan 6 kali pertemuan yang waktunya disesuaikan dengan RPP.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar baik berupa metode, teknik dan media dalam mengajar yang digunakan oleh guru. Kegiatan	-	-

		Pembuatan laporan observasi kelas.	dilakukan pukul 07.15-08.45 di kelas XI IPS 1. Membuat laporan observasi kelas yang dilakukan.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi Kelas  Mencari bahan untuk mengajar	Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar baik berupa metode, teknik dan media dalam mengajar yang digunakan oleh guru. Kegiatan dilakukan pukul 08.30-10.15 di kelas XI IPS 2. Mencari SK dan KD yang tepat untuk diajarkan. Kemudian mencari bahan mengajar dari buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik cetak maupun elektronik, serta internet sebagai persiapan membuat RPP.	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Mencari bahan untuk mengajar.	Mencari SK dan KD yang tepat untuk diajarkan. Kemudian mencari bahan mengajar dari buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia, baik cetak maupun elektronik, serta internet sebagai persiapan membuat RPP.	Membuat bahan evaluasi yang menarik minat siswa.	Mencari referensi bahan evaluasi dari buku sekolah elektronik, serta menyesuaikan KD dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

		Praktik Mengajar 11.00 – 12.45	Praktik mengajar kelas IX IPS 1 dengan materi melanjutkan materi wawancara dan membuat susunan pertanyaan wawancara.		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Mencari dan menyusun bahan ajar.  Membuat RPP KD 2.1.  Konsultasi RPP dengan guru pembimbing  Pendampingan Mengajar	Mulai menyusun RPP kelas XI KD 2.1 dengan materi membaca artikel atau buku dan diungkapkan hasil membacanya. Selain itu, mencari artikel-artikel terbaru sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, terutama artikel mengenai pendidikan.  Membuat RPP KD 2.1 di sekolah karena tidak sedang menjaga piket. Bahan yang dijadikan acuan adalah silabus, daftar kata kerja operasional, SK dan KD.  Konsultasi mengenai silabus KD 2.1 yang telah dibuat. Langkah mengajar harus direvisi.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP KD 2.1 yang telah direvisi untuk mengajar kelas IX IPS.	-	-

		Pendampingan Mengajar			
7.	Senin, 17 Agustus 2015	Pendampingan Upacara 17 Agustus di Lapangan Tempel 09.00 – 11.00	Pendampingan upacara 17 Agustus di Lapangan Tempel, mendampingi kelas XI dan XII untuk mengikuti upacara.	-	-
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	Praktik mengajar 07.00-08.30  Menilai tugas siswa  MGMP Guru Bahasa Indonesia  Piket	Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi menjelaskan artikel atau isi buku secara lisan.  Menilai hasil tugas siswa pada KD 2.1  Piket di ruang depan dengan tugas mendata nama siswa di buku pelanggaran. Mengisi data kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.		

		Pembuatan <i>mini handout</i> dan media pembelajaran untuk materi pembelajaran.	Membuat dan memperbanyak <i>handout</i> untuk materi yang akan diajarkan pada pertemuan pertama. Serta membuat media pembelajaran menggunakan power point untuk memberikan stimulasi tambahan pada siswa.		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar.  Mempelajari materi  Praktik mengajar di kelas  Konsultasi dan evaluasi.	Mempersiapkan diri untuk mengajar, serta konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar pada jam pelajaran ke-3.  Sebelum masuk kelas mempelajari kembali materi yang akan disampaikan agar lebih memahami isi yang akan disampaikan pada siswa.  Pada saat jam ke-3 dimulai, masuk kelas XI IPS 2 untuk menyampaikan materi KD 2.1 pada siswa sesuai dengan RPP. Pada saat praktik mengajar didampingi oleh guru pembimbing.  Selesai mengajar, guru menyampaikan evaluasi selama proses mengajar. disarankan untuk menghafal nama siswa.	Siswa ramai dan ribut sendiri di awal kegiatan pembelajaran, namun dapat dikendalikan. Kelas kembali gaduh saat kegiatan pembelajaran digunakan untuk membaca intensif.	-  Menegur siswa yang gaduh agar tidak mengganggu konsentrasi belajar teman yang lain.

10.	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket Harian  Praktik Mengajar	Menjaga piket di depan dengan kegiatan mengerjakan administrasi presensi siswa, menyalakan bel.  Praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi praktik menyampaikan hasil membaca intensif di depan kelas.		
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Piket Harian  Pendampingan Mengajar  Pembuatan RPP KD 3.1	Pendampingan mengajar kelas XI IPA1 dengan materi menjelaskan paragraf deduktif dan induktif.		

			<p>Melakukan revisi RPP KD 3.1 pada bagian pertemuan kedua. Melakukan penambahan materi ajar agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.</p> <p>Konsultasi lewat sms mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya, serta model soal yang akan disajikan pada waktu evaluasi.</p>	<p>Banyak anak yang tidak suka membaca pada waktu pertemuan sebelumnya.</p> <p>Komunikasi lewat sms membuat banyak hal yang terhambat.</p>	<p>Keterampilan berbahasa yang akan diajarkan adalah membaca, sehingga harus merancang strategi yang tepat agar siswa mau dan tekun membaca banyak teks yang disajikan.</p> <p>Menemui guru pembimbing saat masuk sekolah.</p>
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<p>Merevisi media pembelajaran.</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing.</p>	<p>Menambahkan beberapa materi dan pertanyaan dalam media pembelajaran berbentuk <i>power point</i>.</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP yang direvisi dan media pembelajaran yang akan digunakan di kelas.</p>	-	-
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Melakukan persiapan sebelum mengajar di kelas.	Mempelajari kembali materi yang akan diajarkan sebelum masuk kelas. Mengecek segala persiapan yang akan digunakan untuk mengajar.	-	-

		Masuk kelas XI IPS 2.	Masuk kelas XI IPS 2 untuk praktik mengajar. Pada praktik yang kedua kalinya tidak didampingi guru pembimbing. Mahasiswa praktikkan memberikan tugas pada siswa.	Di tengah-tengah kegiatan belajar mengajar, ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan penjelasan dan ramai sendiri.	Menegur siswa yang ramai dan meminta gerombolan siswa yang ramai untuk pindah tempat duduk. Tujuannya adalah agar kelompok yang ramai bisa menenangkan diri jika duduknya dipisah-pisah.
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Melakukan koreksi pada pekerjaan siswa.  Mencari KD yang tepat untuk diajarkan selanjutnya.	Melakukan koreksi pada pekerjaan siswa yang dikumpulkan pada pertemuan kedua KD 3.1. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian dan memasukkannya ke daftar nilai.  Mencari KD yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Akhirnya ditetapkan KD 4.1 untuk mengajarkan keterampilan menulis. Kemudian dilanjutkan dengan membuat silabus.	Menemukan kata kerja operasional (KKO) yang tepat dalam menyusun indikator pembelajaran.	Membuka daftar kata kerja operasional (KKO) sebagai acuan dalam membuat silabus.
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pembuatan RPP yang sesuai dengan silabus.	Merevisi silabus dan membuat kerangka RPP KD 4.1 sesuai dengan silabus yang telah buat sebelumnya. Kegiatan dilakukan di rumah.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pembuatan RPP yang sesuai dengan silabus.	Melanjutkan membuat RPP berdasarkan silabus dan kerangka yang telah dibuat.		

			menyusun dan mencari materi yang akan diajarkan pada kegiatan pembelajaran di KD 4.1		
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Mencari referensi bahan ajar	Mencari buku untuk menambah materi yang akan diajarkan agar isinya sesuai dengan indikator.	-	-
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Merancang pembuatan media pembelajaran	Menyusun rancangan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	Persiapan mengajar  Praktik mengajar  Evaluasi	Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan membaca-baca lagi materi yang akan diajarkan kepada siswa.  Masuk kelas untuk praktik mengajar di XI IPS 2 dengan mengajarkan materi KD 4.1 yaitu tentang menulis proposal untuk berbagai keperluan. Siswa diberi penugasan untuk menyusun susunan proposal yang dibagikan secara acak. Tujuannya agar siswa berusaha untuk mengetahui susunan proposal sebelum dijelaskan oleh guru.  Evaluasi dengan melaporkan hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan hari ini.		

			Selain itu, melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai proses pembelajaran yang pernah dilakukan.		
20.	Selasa, 01 Agustus 2015	Melakukan persiapan sebelum mengajar  Praktik mengajar di kelas  Evaluasi  Melakukan pengkoreksian	Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan kembali mempelajari materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.  masuk kelas untuk praktik mengajar kelas XI IPS 2, masih dengan KD 4.1 menulis proposal untuk berbagai keperluan. Hari ini siswa diberi penugasan untuk menyusun kerangka proposal. Praktikkan menjelaskan langkah-langkah dan sistematika proposal secara lebih detil.  Evaluasi dengan melaporkan hasil kegiatan belajar mengajar kepada guru pembimbing serta konsultasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.  Melakukan pengkoreksian kerangka proposal yang dibuat siswa. Memeriksa kelengkapan unsur-unsur pada kerangka proposal yang disusun siswa.	Ada siswa yang belum paham mengenai sistematika proposal..	Mendekati siswa yang belum paham, kemudian menjelaskannya secara perlahan.

21.	Rabu, 02 Agustus 2015	Mengembalikan buku pekerjaan siswa	Mengembalikan buku pekerjaan siswa kemudian memberi tugas untuk menyusun proposal dari kerangka yang telah mereka buat.	Banyak siswa yang sedang berada di luar kelas karena pengembalian bukku dilakukan pada jam istirahat.	Menulis tugas yang diberikan di papan tulis agar seluruh siswa dapat membacanya.
22.	Kamis, 03 Agustus 2015	Mencari materi untuk membuat silabus.	Mencari KD yang tepat diajarkan pada siswa setelah KD 4.1 selesai. Akhirnya pilihan jatuh pada KD 5.1 tentang drama.		
23.	Jum'at, 05 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing.  Praktik mengajar.  Membuat RPP sesuai dengan silabus	Konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar mengenai kegiatan yang akan dilakukan di kelas. kemudian melakukan persiapan sebelum masuk kelas.  Praktik mengajar di kelas XI IPS 2. Melakukan kegiatan diskusi, setelah itu proposal yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain. masing-masing kelompok mengkoreksi milik kelompok lain agar belajar mengetahui kesalahan.  Mencaari bahan dan membuat RPP sesuai dengan silabus yang telah dibuat.		
24.	Sabtu, 06 Agustus 2015	Membuat RPP	Melanjutkan menyusun RPP KD 5.1 tentang drama dan memberikan alat penilaian dalam		

		Praktik mengajar	RPP.  Masuk ke kelas XI IPS 2 untuk praktik mengajar. siswa diberi tayangan video drama oleh praktikkan, kemudian siswa diminta menyebutkan tokoh dan konflik yang terjadi, serta alasannya.		
		Evaluasi	Melakukan evaluasi hasil mengajar dengan berdiskusi sesama teman sejawat mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.		
25.	Senin, 07 Agustus 2015	Upacara	Mengikuti kegiatan upacara rutin setiap hari senin		
		Rekapitulasi nilai siswa	Melakukan rekapitulasi nilai harian siswa.		

26.	Minggu, 1 September 2013	Mencari media pembelajaran drama	Mencari bahan untuk media pembelajaran KD 5.1 untuk pertemuan selanjutnya.		
27.	Selasa, 3 September 2013	Membuat soal	Membuat soal ulangan harian siswa.		
28.	Rabu, 4 September 2013	Melakukan persiapan sebelum mengajar  Praktik mengajar di kelas	Membaca kembali materi yang ada di RPP sebelum mengajar dan konsultasi sebentar dengan guru pembimbing sebelum mengajar.  Masuk ke kelas XI IPS 2 untuk praktik mengajar. Praktikkan menjelaskan materi tentang unsur-unsur drama.		
29.	Kamis, 5 September 2013	Memperbanyak soal UH  Praktik mengajar di kelas	Memperbanyak soal UH menjadi 22 buah sesuai dengan jumlah siswa kelas XI IPS 2.  Satu jam pertama mengadakan Ulangan Harian Siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang masih belum dipahami siswa.		
30.	Jumat, 6 September 2013	Mencari bahan pembuatan silabus  Menyusun silabus	Mencari materi keterampilan berbicara yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya. Akhirnya dipilih materi KD 2.2  Menyusun silabus KD 2.2 sebelum melakukan penyusunan RPP untuk		

		Mencari materi	<p>pertemuan selanjutnya.</p> <p>Mencari bahan/materi untuk menyusun RPP KD 2.2</p>		
31.	Senin, 9 September 2013	<p>Konsultasi</p> <p>Mulai menyusun RPP</p>	<p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai evaluasi yang akan dilakukan pada KD 2.2</p> <p>Mulai melakukan penyusunan RPP KD 2.2 untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian mencari bahan untuk membuat evaluasi.</p>		
32.	Selasa, 10 September 2013	Menyusun RPP	Melanjutkan penyusunan RPP KD 2.2.		
33.	Rabu, 11 September 2013	<p>Persiapan sebelum mengajar</p> <p>Praktik mengajar</p>	<p>Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan membaca-baca lagi materi yang akan diajarkan kepada siswa.</p> <p>Menyampaikan materi tentang wawancara, cara membuat daftar pertanyaan, adab wawancara, dsb. Secara berkelompok, siswa diberi penugasan untuk mewawancarai seorang narasumber.</p>		

34.	Kamis, 12 September 2013	Persiapan sebelum mengajar  Praktik mengajar	Melakukan persiapan sebelum mengajar dengan membaca kembali materi yang akan diajarkan.  Masuk ke kelas XI IPS 2 untuk praktik mengajar. Siswa diminta mempresentasikan hasil wawancaranya di depan kelas.		
35.	Sabtu, 14 September 2013	Penarikan	Penarikan oleh DPL KKN sebelum waktu penarikan resmi, yaitu tanggal 17 September 2013.		
36.	Senin, 16 September 2013	Mulai menyusun laporan PPL	Penyusunan laporan PPL dimulai dengan mengumpulkan perangkat pembelajaran yang pernah dibuat dan digunakan.		
37.	Kamis, 19 September 2013	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan PPL setelah mencilil laporan KKN kelompok dan Individu.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Amika Wardhana

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba

NIP: 19670504199303 2006

Mahasiswa Praktikkan



Mega Oktaviani

NIM. 12413244005

**PEMETAAN STANDAR ISI/ANALISIS SK DAN KD**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Sosiologi.

Kelas / Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2015 -2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahapan berpikir	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tahapan berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1.Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian struktur sosial</li> <li>• Mendeskripsikan diferensiasi sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan stratifikasi sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.</li> <li>• Mendeskripsikan berbagai</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur sosial dan Diferensiasi</li>   <li>• Stratifikasi sosial.</li> </ul>	Diferensiasi sosial	8 jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahapan berpikir	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tahapan berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
			<p>pengaruh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.</li> </ul>	C2			
	1.2.Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.</li> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat.</li> <li>• Mendeskripsikan</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	•Konflik sosial	Konflik sosial	6 jam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahapan berpikir	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tahapan berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
			proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat. • Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi sosial • Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat terwujudnya integrasi sosial.	C2  C2			
	1.3.Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.		• Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial di masyarakat • Membedakan mobilitas sosial dengan gerakan sosial • Mengidentifikasi cara-cara yang dilakukan anggota masyarakat untuk mobilitas. • Mendeskripsikan pengaruh	C2  C2  C2  C2	•Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Mobilitas sosial	6 jam

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Tahapan berpikir</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Tahapan berpikir</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
			mobilitas sosial terhadap kehidupan masyarakat. • Membedakan jenis-jenis mobilitas sosial. • Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial. • Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial. • Mendeskripsikan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	C2  C2  C2  C2			

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**



**PEMETAAN STANDAR ISI/ANALISIS SK DAN KD**

**Satuan Pendidikan : SMAN 1 TEMPEL**

**Mata Pelajaran : Sosiologi.**

**Kelas / Semester : XI/2**

**Tahun Pelajaran : 2015 -2016**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Tahapan berpikir</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Tahapan berpikir</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
2. Menganalisis kelompok sosial dalam dampak masyarakat multikultural.	2.1.Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial alam masyarakat multikultural.	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian kebudayaan</li> <li>• Mengidentifikasi an unsur-unsur kebudayaan.</li> <li>• Mendeskripsikan hubungan antara unsur-unsur kebudayaan.</li> <li>• Mendeskripsikan dinamika unsur-unsur kebudayaan.</li> </ul>	C2	• Kebudayaan		
				C2			
	2.2.Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan keanekaragaman suku bangsa di Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.</li> </ul>	C2	•Kelompok sosial dalam masyarakat multikultural		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahapan berpikir	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tahapan berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konsekuensi perubahan sosial ekonomi, politik, budaya terhadap perkembangan kelompok sosial.</li> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat.</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>			
	2.3.Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian masyarakat multikultural dan multikulturalisme.</li> <li>• Menjelaskan faktor penyebab terjadinya kemajemukan dalam masyarakat multikultural.</li> <li>• Menejalaskan pengeruh perubahan sosial terhadap</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	Masyarakat Multikultural		

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Tahapan berpikir</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Tahapan berpikir</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
			perkembangan masyarakat multikultural. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan kelompok-kelompok sosial di masyarakat.</li> <li>• Melakukan pengamatan tentang kelompok sosial di masyarakat.</li> </ul>	C2  C3			

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

RENCANA PENILAIAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN :SOSIOLOGI

SEMESTER : GENAP

NO	SK / KD	Hari / Tanggal	Bentuk Soal	Kisi – kisi soal	Kelas / Program
1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	Selasa, 11-8-2015	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi ras beserta dengan masing-masing cirinya</li> <li>2. Mampu mengetahui berbagai macam ras yang ada di belahan dunia</li> </ol>	XI / IPS
2	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	Rabu, 12-8-2015	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui diferensiasi agama dalam masyarakat</li> <li>2. Mengetahui hal-hal yang membedakan dalam setiap agama</li> <li>3. Mengetahui konflik yang akan timbul dari adanya diferensiasi agama</li> <li>4. Mengetahui konflik apa saja yang dapat menghambat proses integrasi sosial</li> </ol>	XI / IPS
3.	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	Selasa, 18-8-2015	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan mengenai keberadaan berbagai etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia</li> <li>2. Mengetahui salah satu suku bangsa di Indonesia secara spesifik</li> <li>3. Mengetahui apa saja hal-hal unik yang ada di dalam suku bangsa tersebut</li> <li>4. Siswa mampu menyebutkan tipologi masyarakat Indonesia berdasarkan kelompok etnis</li> </ol>	XI / IPS
4.	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	Rabu, 19-8-2015	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apa yang dimaksud dengan gender</li> <li>2. Mengetahui perbedaan jenis kelamin (sex) dan gender</li> <li>3. Mengetahui ketipangan</li> </ol>	

				gender apa saja yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat 4. Mengetahui kesetaraan gender yang ada dalam kehidupan masyarakat	
5.	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	Selasa, 25-8-2015	Uraian	1. Mengetahui macam-macam profesi yang ada 2. Mengetahui profesi yang dikerjakan masyarakat tradisional dan masyarakat kota 3. Mengetahui profesi yang tidak boleh dikerjakan sesuai dengan peraturan adat	
6.	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.	Rabu, 26-8-2015	Uraian	1. Mampu mengidentifikasi ras beserta dengan masing-masing cirinya 2. Mengetahui diferensiasi agama dalam masyarakat 3. Mampu menjelaskan mengenai keberadaan berbagai etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia 4. Mengetahui apa yang dimaksud dengan gender 5. Mengetahui macam-macam profesi yang ada	

Yogyakarta, . . .Agustus 2015  
Mahasiswa,

Mega Oktaviani  
(12413244005)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendeskripsikan pengertian struktur sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian struktur sosial menurut para ahli
2. Mengetahui ciri-ciri struktur sosial
3. Mengetahui unsur-unsur sosial dalam struktur sosial

### **B. Materi Pembelajaran**

#### o Struktur sosial

##### 1. Pengertian struktur sosial

Struktur sosial berasal dari bahasa latin “Structum” yang berarti “menyusun”, membangun untuk sebuah gedung dan lebih umum dipakai istilah konstruksi yang berarti “kerangka”. Kata konstruksi memang tidak lazim untuk bangunan masyarakat, sebagai istilah ilmiah dipakai kata struktur sosial.

Menurut Soerjono Soekanto (1993), bahwa organisasi berkaitan dengan pilihan dan keputusan dalam hubungan-hubungan sosial aktual. Struktur sosial mengacu pada hubungan-hubungan yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada masyarakat dan memberikan batas-batas pada aksi-aksi yang mungkin dilakukan secara organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa Struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat, yang di dalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat

##### 2. Ciri-ciri struktur sosial

- Bersifat Abstrak
- Terdapat dimensi Vertikal dan Horizontal
- Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat
- Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat

- Struktur sosial selalu berkembang dan dapat berubah

### 3. Unsur-unsur sosial dalam Struktur sosial

Adapun unsur-unsur sosial yang pokok menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut:

- Kelompok sosial
- Kebudayaan
- Lembaga sosial
- Stratisikasi sosial
- Kekuasaan dan Wewenang

## C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Ceramah

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dalam bentuk peta konsep</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian , ciri struktur sosial, dan unsur-unsur sosial dalam struktur sosial</li> </ul> <p><b><i>Elaborasi</i></b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengar penjelasan guru tentang struktur sosial dan bagian-bagian dari struktur sosial.</li> <li>➤ Siswa membentuk kelompok kemudian</li> </ul>	70 menit	

	<p>mengidentifikasi bentuk-bentuk masyarakat yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan ciri-ciri struktur sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menjadi pemandu diskusi kelas. Siswa dan guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi kelompok.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil diskusinya untuk dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
<b>3.</b>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat halaman 3- 6.
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Buku-buku tambahan
4. Internet

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power Point

**G. Penilaian**

- Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif

1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

**Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)**

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, ... Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
- Mendeskripsikan diferensiasi sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui fungsi struktur sosial
2. Mengetahui bentuk-bentuk struktur sosial
3. Mengetahui pengertian diferensiasi sosial

### B. Materi Pembelajaran

#### ○ Fungsi Struktur sosial

1. Sebagai landasan untuk menanamkan nilai kedisiplinan dalam interaksi sosial. Di sini individu maupun kelompok dapat berperilaku sebagaimana harapan masyarakat di mana kita tinggal.
2. Memberikan karakter yang khas di masing-masing masyarakat.
3. Struktur sosial juga berfungsi sebagai pengawas sosial. Di sini struktur sosial menjadi sebagai pembatas sosial agar masyarakat bertindak atau berperilaku sesuai nilai dan norma yang berlaku.

#### ○ Bentuk-bentuk struktur sosial

##### 1. Dilihat dari Sifatnya

- Struktur sosial kaku
- Struktur sosial luwes
- Struktur sosial formal
- Struktur sosial informal

##### 2. Dilihat dari identitas keanggotaan Masyarakatnya

- Struktur sosial Homogen
- Struktur sosial Heterogen

##### 3. Dilihat dari ketidaksamaan Sosial

✚ Faktor-faktor pembentuk ketidaksamaan sosial

a. Keadaan geografis

b. Etnis

c. Kemampuan atau Potensi diri

d.Latar belakang sosial

✚ Bentuk-bentuk ketidaksamaan sosial

a.Secara Horizontal

b.Secara Vertikal

✚ Bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial

a.Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan . Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan kalisifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama . Artinya, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah.

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Ceramah bervariasi
5. Tanya Jawab

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a.Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar <b>b.Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat. <b>c.Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dalam bentuk peta konsep	10 menit	
2.	Kegiatan Inti <b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi struktur sosial , bentuk struktur sosial, dan pengertian diferensiasi sosial <b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i> ➤ Siswa mendengar penjelasan guru tentang	70 menit	

	<p>struktur sosial dan bagian-bagian dari struktur sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk memberikan contoh yang ada dalam kehidupan masyarakat mengenai bentuk-bentuk struktur sosial</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pengerjaan tugas untuk dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 enit	

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat halaman 7- 9
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Buku-buku tambahan
4. Internet

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power Point

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial berdasarkan ras
2. Mengetahui contoh-contoh diskriminasi ras akibat dari diferensiasi
3. Mengidentifikasi macam-macam ras yang ada di dunia
4. Mengetahui ciri-ciri ras yang ada di dunia

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah pengelompokan manusia atau orang-orang dalam sistem sosial tertentu yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan tertentu.

##### a. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial

- Diferensiasi sosial berdasarkan ras

Pengertian ras yang sebenarnya menyangkut *aspek biologis atau jasmaniah* (ciri fisik, warna kulit, bentuk tubuh, dll) dan aspek sosial (menyangkut peran dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan). Dalam perkembangan dewasa ini, banyak orang yang membatasi pengertian ras hanya pada pengertian biologis saja, yaitu kategori individu yang secara turun-menurun memiliki ciri-ciri fisik dan biologis tertentu yang sama.

Dalam sejarah bangsa, konsepsi mengenai aneka warna ciri tubuh manusia itu telah banyak menimbulkan kesedihan dan kesengsaraan yang disebabkan oleh adanya kesalahpahaman yang besar mengenai ras. Kesalahpahaman yang dimaksud adalah mengacaukan ciri-ciri ras sebenarnya yang hanya terpaku kepada ciri-ciri jasmaniah belaka ketimbang ciri-ciri rohani. Dari sinilah muncul politik diskriminasi ras yang dampaknya dapat dirasakan sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi ras itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibandingkan ras-ras lain.

Ragam ras yang tersebar di seluruh dunia telah diklasifikasikan oleh A.L. Kroeber (1948) sebagai berikut:

- a) Ras Australoid
- b) Ras Mongoloid

- Asiatic Mongoloid(Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)
- Malayan Mongoloid(Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan penduduk asli Taiwan)
- American Mongoloid(penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)
- c)Ras Caucasoid
  - Nordic(Eropa Utara sekitar Laut Baltik)
  - Alpine(Eropa Tengah dan Timur)
  - Mediterranean(penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab, dan Iran)
  - Indic(Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)
- d)Ras Negroid
  - African Negroid(Benua Afrika)
  - Negrito(Afrika Tengah, Semenanjung Malayu, Filipina)
  - Melanesian(Irian, Melanesia)
- e)Ras-ras khusus
 

Tidak dapat diklasifikasikan kedalam empat ras diatas:

  - Bushman(di daerah Gurun Kalahari; Afrika Selatan)
  - Veddoid(di pedalaman Sri lanka dan Sulawesi Selatan)
  - Polynesian(di Kepulauan Mikronesia dan Polinesia)
  - Ainu(di Pulau Karafuto dan Hokkaido Jepang Utara)

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dan diferensiasi sosial dalam bentuk skema.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p>	70 menit	

	<p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang dipaparkan guru</li> <li>➤ Siswa membentuk 5 kelompok kemudian meminta siswa untuk berdiskusi dengan media berkonsep <i>puzzle</i> yaitu dengan mencocokkan gambar dengan keterangan yang telah disediakan</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menjadi pemandu diskusi kelas. Siswa dan guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi kelompok.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil diskusinya untuk dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2 Yudhistira halaman 2- 18.
2. Internet
3. Sosiologi untuk SMA Kelas XI Erlangga halaman 42-43
4. Kehidupan dalam masyarakat
5. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, Yudhistira
4. Power Point

5. Gambar dan artikel

**G. Penilaian**

a. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504 199 303 2006**

**Yogyakarta, 11 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan agama</li></ul>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan pengertian agama menurut siswa dan para ahli
2. Mengetahui hal-hal yang menyangkut diferensiasi sosial dengan perbedaan-perbedaan yang ada (lambang, praktek, ritual, dll)
3. Mengetahui pengaruh pemeluk agama atau keyakinan terhadap proses integrasi sosial yang ada di dalam masyarakat.

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Diferensiasi sosial

##### a. Diferensiasi sosial berdasarkan agama

Agama berasal dari bahasa sansekerta yang berarti tradisi, atau kata asing lain yang sering disebut dengan religi.

Menurut Emile Durkheim definisi agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci dan menyatukan semua penganutnya dalam suatu komunitas moral yang dinamakan umat.

Pengertian agama menurut KBBI adalah sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

#### 2. Diferensiasi agama dilihat dari lambang, ritual, praktek, dll

##### -Agama islam

Kitab suci : Al-Qur'an

Tempat ibadah: Masjid

Hari besar keagamaan: Hari raya Idul Fitri, Idul Adha, Tahun baru Hijrah, Isra Miraj

Praktek keagamaan: Shalat lima waktu

Laki-laki= Peci, sarung, baju koko

Perempuan= Mungkenal, kerudung/jilbab

##### -Hindu

Kitab suci : Weda

Tempat ibadah: Pura

Hari besar keagamaan: Hari Nyepi, Hari Saraswati

Praktek keagamaan: Ibadah di pura pada hari tertentu(biasanya menggunakan baju kebata/kemben)

-Kristen Protestan

Kitab suci : Injil

Tempat ibadah: Gereja

Hari besar keagamaan: Hari natal, hari jumat agung, hari paskah, Kenaikan Isa Almasih

Praktek keagamaan: sekolah minggu (minggu pagi, malam minggu)

-Budha

Kitab suci : Tri Pitaka

Tempat ibadah: Vihara

Hari besar keagamaan: Hari waisak, Hari Asadha, Han Kathira

-Katolik

Kitab suci :Injil

Tempat ibadah: Gereja

Hari besar keagamaan: Hari natal, Hari Jumat Agung, Hari paskah, dll.

Praktek keagamaan: Misa

-Kong Hu Cu

Kitab suci: Si Shu Wu Ching

Tempat ibadah: Klenteng

Hari besar keagamaan: Tahun baru imlek, Cap Go Meh

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresiasi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan struktur dan diferensiasi sosial. <b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang	10 menit	

	<p>stratifikasi sosial.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang stratifikasi sosial yang ditampilkan oleh siswa di power point .</p>		
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diferensiasi sosial berdasarkan agama</li> </ul> <p><b><i>Elaborasi</i></b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk memberikan contoh konflik keagamaan yang menghambat integrasi sosial di masyarakat serta solusi yang dapat diberikan sebagai makhluk sosial</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertugas sebagai pemandu diskusi secara klasikal.</li> <li>➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama.</li> </ul> <p><b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penegasan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk membuat klipng tentang stratifikasi sosial dan membuat laporan tentang perbedaan perilaku di antara kelas-kelas sosial</li> </ul>		

#### **E. Sumber pembelajaran**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2 Yudhistira halaman 12-13
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Buku tambahan
4. Internet

#### **F. Media**

1. Papan tulis

2. Alat-alat tulis
3. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, Yudhistira
4. Transparan Konsep

### G. Penilaian

1. Hasil laporan atau tulisan siswa
2. Diskusi kelompok

#### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

#### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.  
Indikator Pencapaian Kompetensi:  
• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan etnis  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mampu mendeskripsikan pengertian etnis menurut para ahli
2. Mengetahui perbedaan ras dan etnis atau suku bangsa
3. Mengetahui persebaran ras yang ada di Indonesia
4. Mengetahui persebaran etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Diferensiasi sosial berdasarkan etnis

Etnis menurut Koentjaraningrat (1979), suku bangsa atau etnis didefinisikan sebagai group suatau golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas tadi sering kali (tapi tidak selalu) dikuatkan oleh kesatuan bangsa.

Menurut Francis (1847), kelompok etnik adalah suatu komunitas yang menampilkan persamaan bahasa, adat istiadat, kebiasaan, wilayah, bahkan sejarah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Etnis atau etnik adalah komunitas yang menampilkan persamaan bahasa, adat istiadat, kebiasaan, wilayah, dan sejarah etnik yang ditandai oleh persamaan warisan kebudayaan dan ikatan batin (*wefeeling*) diantara anggotanya.

#### b. Perbedaan ras dan etnis atau suku bangsa

Perbedaan ras dan etnis adalah ras dibedakan dalam penampilan fisiknya saja, sedangkan etnis dibedakan dalam karakteristik budayanya.

Kelompok etnis lebih cenderung kepada kepercayaan, nilai dan norma, kebiasaan serta kebudayaan dengan anggota lainnya karena persamaan latar belakang. Sedangkan ras adalah persamaan berdasarkan garis biologis seperti keturunan atau genetika. contohnya, ras kaukasia yang berkulit putih seperti orang korea, ras negroid berkulit hitam seperti orang negro atau amerika aslinya, ras mongoloid berkulit kuning seperti orang melayu.

### c. Persebaran ras di Indonesia

Pada tahun 2000 SM mulai terjadi migrasi/ perpindahan ras dari berbagai daerah ke Indonesia, yaitu :

#### 1. Migrasi pertama, Ras Negroid

Ciri dari ras berkulit hitam, bertubuh tinggi, dan berambut keriting.

Ras ini datang ini dari Afrika. Di Indonesia ras ini sebagian besar mendiami daerah Papua.

Keturunan ras ini terdapat di Riau (pedalaman) yaitu suku *Siak (Sakai)*, serta suku *Papua melanesoid* mendiami Pulau Papua dan Pulau Melanesia.

#### 2. Migrasi kedua, Ras Weddoid

Ciri ras ini adalah berkulit hitam, bertubuh sedang, dan berambut keriting.

Ras ini datang dari India bagian selatan.

Keturunan ras ini mendiami kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara Timur (Kupang).

#### 3. Migrasi Ketiga, Ras Melayu Tua (Proto Melayu)

Ciri ras ini adalah berkulit sawo matang, bertubuh tidak terlalu tinggi, dan berambut lurus. Ras ini termasuk dalam *Ras Mongoloid* (sub ras Malayan Mongoloid) berasal dari daerah Yunan (Asia Tengah) masuk ke Indonesia melalui Hindia Belakang (Vietnam)/ Indo Cina baru selanjutnya ke Indonesia.

Di Indonesia Ras ini menyebar melalui 2 Jalur sesuai dengan jenis kebudayaan Neolithikum yang dibawanya, yaitu.

- 1) *Jalur pertama*, melalui jalur barat dan membawa kebudayaan berupa kapak persegi. Dengan menempuh jalur darat dari Yunan mereka menuju ke Semenanjung Melayu melalui Thailand selanjutnya menuju ke Sumatra, Jawa, Bali, ada pula yang menuju Kalimantan dan berakhir di Nusa Tenggara. Sehingga di daerah tersebut banyak ditemukan peninggalan berupa kapak persegi/ beliung persegi. Keturunan Proto Melayu yang melalui jalur ini adalah masyarakat Suku Batak , Nias(Sumatra Utara), Mentawai (Sumatra Barat), Suku Dayak (Kalimantan), dan Suku Sasak (Lombok).
- 2) *Jalur kedua*, melalui jalur timur dan membawa kebudayaan berupa kapak lonjong. Dengan menempuh jalur laut dari Yunan (Teluk Tonkin) menyusuri Pantai Asia Timur menuju Taiwan, Filipina, kemudian ke daerah Sulawesi, Maluku, ke Irian selanjutnya sampai ke Australia. Peninggalan kapak lonjong banyak ditemukan di Papua. Keturunan Proto Melayu yang melalui jalur ini adalah suku Toraja (Sulawesi Selatan), Suku Papua (Irian), Suku Ambon, Ternate, Tidore (Maluku).

#### 4. Migrasi Keempat, Ras Melayu Muda (Deutro Melayu)

Sekitar 500 SM datang migrasi dari ras Deutro Melayu dari daerah Teluk Tonkin, Vietnam selanjutnya mendesak keturunan ras Proto Melayu yang telah menetap lebih dahulu dan masuk Indonesia menyebar keberbagai daerah baik di pesisir pantai maupun pedalaman.

Mereka masuk membawa kebudayaan yang relatif lebih maju yaitu *kebudayaan logam* terutama benda-benda dari Perunggu, seperti nekara, moko, kapak corong, dan perhiasan. Hasil kebudayaan ras ini sangat terpengaruh dengan kebudayaan asalnya

dari Vietnam yaitu Budaya Dongson. Tampak dengan adanya kemiripan antara artefac perunggu di Indonesia dengan di Dongson.

Keturunan dari Deutro Melayu yaitu suku Minang (Sumatra barat), Suku Jawa, dan Suku Bugis (Sulawesi Selatan). Ras ini pada perkembangannya mampu melahirkan kebudayaan baru yang selanjutnya menjadi kebudayaan bangsa Indonesia sekarang.

Migrasi dari berbagai macam ras tersebut perkembangannya saling berbaur/bercampur hingga menghasilkan berbagai macam suku dengan beraneka ragam cirinya. Keanekaragaman tersebut disebabkan karena perbedaan keadaan alam (letak geografis, iklim), makanan(nutrisi), dan terjadi perkawinan campur.

Sehingga secara umum ciri fisik masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Tinggi badan berkisar antara 135-180 cm,
2. Berat badan berkisar antara 30-75 kg,
3. Warna kulit berkisar antara kuning langsung dan coklat hitam,
4. Warna rambut antara coklat dan hitam,
5. Bentuk rambut antara lurus dan keriting.

d. Persebaran etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia

No	Daerah	Suku bangsa
1	Provinsi Nangroe Aceh Darussalam	Aceh, gayo, alas, tamiang, simelu, kluet, ulu singkil.
2	<b>Provinsi Sumatera Utara</b>	Batak, nias, melayu
3	<b>Provinsi Sumatera Barat</b>	Minangkabau, piliang, sikumbang, guci.
4	<b>Provinsi Riau</b>	Melayu, Sakai, anak dalam, talang mamak, bonai lauy, Melayu
5	<b>Riau Kepulauan</b>	Laut, Melayu
6	<b>Provinsi Jambi</b>	Melayu, jambi, kubu, Bajau, kerinci.
7	<b>Provinsi Lampung</b>	Lampung, pasema, rawas, semendo, melayu
8	<b>Provinsi Bengkulu</b>	Melayu, rejang, enggano, lebong, sekah
9	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	Melayu, Palembang
10	<b>Riau kepulauan</b>	Melayu, kubu
11	<b>Provinsi DKI Jakarta</b>	Betawi, sunda, cina, arab
12	<b>Provinsi Jawa Barat dan Banten</b>	Sunda, badui, betawi, dan banten
13	<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	Jawa, Samin, Karimun
14	<b>Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	Jawa
15	<b>Provinsi Jawa Timur</b>	Jawa, Madura, tengger, Osing
16	<b>Provinsi Bali</b>	Bali, baliaga, Jawa, Madura

17	<b>Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>	Bali, Sasak, Sumbawa, Mbojo
18	<b>Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>	Alor, Solor, Roti, Sawu, Sumba, Flores, Timor, Helong, Belu, Dawan
19	<b>Provinsi Kalimantan Barat</b>	Melayu, Dayak, Ngaju, Murut, Punan, Apa Kayan
20	<b>Provinsi Kalimantan Tengah</b>	Melayu, Dayak, Lawangan, Bukupai, Dusun, Maanyan
21	<b>Provinsi Kalimantan Selatan</b>	Banjar Hulu, Banjar Kuala, Mandar.
22	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	Dayak, Melayu, Kutai, Abai, Berusuh, Kayan, Tidung, Bulungan.
23	Provinsi Kalimantan Utara	Dayak, Tidung
24	<b>Provinsi Sulawesi Selatan</b>	Bugis, Makassar, Toraja, Mandar
25	<b>Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	Mekongga, Tolaki, Buton, Muna, Morojene, Wolio, Wowonili
26	<b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>	Toraja, Lanan, Mori, Balatar, Pamona, Kaili
27	<b>Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo.</b>	Gorontalo, Bolaang, Mongondow, Minahasa, Sangir talaud
28	<b>Provinsi Maluku dan Maluku Utara</b>	Ambon, ternate, kei, tanimbar, furuaru, Rana
29	<b>Provinsi Papua</b>	Sentani, Biak, Asmat, Senggi, Dani, Iban, Manen, Mooi dan Kaure

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Penyetelan video singkat
4. Kerja Individu

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresiasi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dan diferensiasi sosial dalam bentuk skema.</p>	10 menit	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diferensiasi sosial berdasarkan etnis</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian etnis dan persebaran etnis dan ras yang ada di Indonesia</li> <li>➤ Siswa menonton video singkat mengenai salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia</li> <li>➤ Siswa membuat kesimpulan dari video tersebut.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil penugasan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2, Yudhistira halaman 2- 18
2. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 42-44
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, Yudhistira
4. Buku Sosiologi untuk SMA kelas XI , Erlangga
5. Transparan Konsep
6. Power Point
7. Video

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 18 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.  
Indikator Pencapaian Kompetensi :
  - Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian klan
2. Mengetahui klasifikasi klan
3. Mengetahui contoh-contoh dari klan
4. Mengetahui yang dimaksud dengan gender
5. Mengetahui perbedaan gender dan jenis kelamin (*seks*)
6. Mengetahui peran gender dalam kehidupan sehari-hari

### B. Materi Pembelajaran

1. Diferensiasi sosial berdasarkan klan

Klan adalah kelompok kekerabatan yang terdiri dari satu nenek moyang melalui garis keturunan (Unilateral), baik garis keturunan ayah (Patrilineal) atau keturunan ibu (Matrilineal). Dan dari garis keturunan ayah dan ibu yang disebut Parental.

2. Klasifikasi Klan

#### 1. Patrilineal

Patrilineal adalah suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ayah. Kata ini sering kali disamakan dengan patriarkat atau patriarki. Meskipun pada dasarnya artinya beda, Patrilineal berasal dari dua kata bahasa latin, yaitu pater yang berarti ayah dan linea yang berarti garis. Jadi, Patrilineal berarti mengikuti garis keturunan yang ditarik dari pihak ayah. Sedangkan Patriarkat berasal dari dua kata bahasa Yunani, yaitu Pater yang berarti "Ayah" dan Archein yang berarti memerintah. Jadi Patriarki berarti kekuasaan berada di tangan ayah atau pihak laki-laki.

Contoh: Seorang ayah memiliki Klan Sitorus dan menikah dengan Ibu dengan Klan Simamora. Maka kedua anak mereka akan mendapatkan Klan dari sang ayah yang memiliki Klan Sitorus.

### 3. Matrilineal

Matrilineal adalah suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ibu.

Penganut adat matrilineal adalah suku Indian di Apache Barat, Suku Khasi di Megalaya, India Timur Laut, Suku Nakhi di Provinsi Sichuan dan Yunnan(Tiongkok), Suku Minangkabau di Sumatera Barat.

Nama-nama Klan di Minangkabau antara lain: Koto, Piliang, Chaniago, Sikumbang,dll. Contoh: Seorang ayah memiliki Klan Koto dan menikah dengan ibu dengan Klan Piliang, maka kedua anak mereka akan mendapatkan klan dari sang ibu sehingga mereka akan memiliki klan Piliang.

### 4. Parental

Parental sistem kekerabatan Bilateral adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak, baik dari laki-laki atau ayah maupun dari perempuan atau ibu. Sistem kekerabatan ini biasanya dianut oleh masyarakat Jawa.

### 5. Gender

-Gender adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

-Perbedaan gender dan jenis kelamin

Perbedaan secara seks adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis, yaitu karakteristik seks primer seperti alat kelamin yang berbeda antara pria dan wanita dan karakteristik seks sekunder yang akan muncul kemudian seperti bentuk tubuh atau bentuk suara. Sedangkan Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

## C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. kerja mandiri
3. eksplorasi
4. Diskusi
5. ceramah

## D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. <b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok. <b>c. Rambu-rambu belajar</b>	10 menit	

	Siswa mendapat penjelasan tentang diferensiasi berdasarkan klan dan gender		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengenai diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian klan, klasifikasi klan, contoh klan, pengertian gender dan contoh peran gender dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan contoh kesetaraan dan ketimpangan gender yang ada di lingkungan sekitar mereka</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2, Yudhistira halaman 14
2. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 44-46
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Power point
4. Transparan Konsep

## G.Penilaian

### 1. Diskusi kelompok

#### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

#### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

#### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, 19 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.  
Indikator Pencapaian Kompetensi :  
• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan profesi  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian profesi
2. Mengetahui pengertian diferensiasi sosial berdasarkan profesi
3. Mengetahui macam-macam profesi pada masyarakat modern dan tradisional hubungannya dengan gender
4. Mengetahui perbedaan perilaku sosial berdasarkan profesi
5. Mengetahui profesi yang tidak boleh dilakukannya dengan peraturan adat atau suku

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Profesi

Profesi (*profession*) adalah jenis pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau keterampilan secara intelektual. Kegiatan ini biasa dilakukan untuk mencari sumber penghasilan atau mata pencaharian. Untuk menjadi seorang profesional tidak cukup hanya dibekali latihan, tetapi harus terampil (kompeten) serta teruji dalam menjalankan tugas khususnya.

#### 2. Diferensiasi berdasarkan profesi

Diferensiasi profesi merupakan pengelompokan masyarakat yang didasarkan pada jenis pekerjaan atau profesinya.

#### 3. Macam-macam profesi pada masyarakat tradisional dan modern

Profesi biasanya berkaitan dengan suatu ketrampilan khusus dan dijadikan sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian. Profesi pada saat ini sudah sangat universal. Berbagai macam profesi telah banyak dikerjakan oleh pria maupun wanita baik pada masyarakat modern ataupun pada masyarakat tradisional. Profesi dari yang tingkatannya tinggi hingga tingkat menengah ke bawah telah banyak dikerjakan oleh seluruh penduduk dunia, seperti: dokter, dosen, guru, buruh pabrik, sekretaris, petani, peternak, lurah, anggota DPRD, dll.

Perbedaan antara masyarakat tradisional dengan masyarakat modern jika dilihat dari berbagai faktor sebagai berikut :

### a. Perekonomian

#### • Tradisional

Ditinjau dari segi ekonomi, masyarakat tradisional rata-rata termasuk ke dalam ekonomi kelas menengah ke bawah / golongan ekonomi rendah karena mata pencaharian masyarakat tradisional yaitu mengotah afam seperti bertani, berkebun, bertadang, beternak, sehingga penghasilannya pun hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja.

Cara berusaha (ekonomi) pada masyarakat desa adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam seperti : iklim, keadaan alam, kekayaan alam.

#### • Modern

Perekonomian pada masyarakat tradisional rata-rata termasuk ke dalam golongan sedang hingga kelas menengah atas karena mata pencaharian mereka yang rata-rata sesuai dengan perkembangan zaman dan menunjang pembangunan negara seperti dokter, arsitek, pegawai, bisnis dll.

### b. Pembagian kerja

#### • Tradisional

Masyarakat tradisional umumnya dalam pembagian kerja dilakukan secara bersama-sama/ gotong royong karena bagi masyarakat tradisional sangat menjunjung tinggi rasa kebersamaan.

Pola pembagian kerjanya cenderung dibedakan dan pembagian kerja dibedakan menurut jenis kelamin dan lapangan pekerjaannya masih kurang.

#### • Modern

Pada masyarakat modern, sistem pembagian kerja bersifat individualistik karena masyarakat modern cenderung untuk mementingkan diri sendiri daripada kepentingan bersama.

Pada masyarakat modern terdapat spesialisasi dari variasi pekerjaan dan terpisah dari pengaruh struktur sosial lainnya.

### 3. Perilaku sosial berdasarkan profesi

Perbedaan profesi biasanya juga akan berpengaruh pada perilaku sosialnya. Contohnya, perilaku seorang guru akan berbeda dengan seorang dokter ketika keduanya melaksanakan pekerjaannya. Kehidupan manusia, terutama yang telah memiliki pekerjaan dan menjalankan tugasnya sehari-hari, tidak lepas dari profesi atau kedudukan. Kedudukan yang dimiliki seseorang dilatarbelakangi peran yang berfungsi melaksanakan hak dan kewajiban dalam kegiatan sehari-hari. Profesi akan berdampingan dengan kedudukan. Walaupun setiap orang dapat saja memiliki kedudukan yang sama dengan orang lain, profesi dapat berbeda.

-Misalnya, dua orang memiliki kedudukan yang berada pada lapisan menengah, tetapi mereka memiliki profesi yang berbeda. Bapak R profesinya sebagai dokter, sedangkan bapak T seorang psikiater, dan keduanya memiliki kedudukan terhormat dalam masyarakat walaupun berbeda profesi.

## C. Metode Pembelajaran

### 1. Informasi

2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah

#### D.Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan tentang diferensiasi berdasarkan profesi</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengenai diferensiasi sosial berdasarkan profesi</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian profesi, profesi yang ada dalam masyarakat tradisional dan modern hubungannya dengan gender dan peraturan adat</li> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang untuk mendiskusikan contoh yang tabu atau dilarang untuk dilakukan oleh perempuan atau laki-laki berdasarkan peraturan adat</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	Kegiatan Akhir	10	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	menit	
--	--	-------	--

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 45
2. Internet
3. Kehidupan dalam masyarakat

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power point
5. Internet

**G.Penilaian**

1. Diskusi Kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, 25 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL
- Mata Pelajaran : Sosiologi
- Kelas/semester : X I / 1
- Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
- Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
- Indikator Pencapaian Kompetensi :
- Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
  - Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan agama
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan etnis
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan profesi
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengerjakan ulangan dengan baik dan benar

### B. Materi Pembelajaran

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. <b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan . <b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang ulangan .	10 menit	
2.	Kegiatan Inti <b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> ➤ Siswa mendapatkan soal-soal ulangan.	70 menit	

	<p><b>Elaborasi</b>  <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang telah dijadikan ulangan blok</li> </ul>	10 menit	

### **E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga
2. Buku Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan masyarakat Kelas 2
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

### **F.Media**

1. Papan tulis
  2. Alat-alat tulis
  3. Transparan Konsep
  4. Power point
  5. Internet
- ❖ Soal Ulangan
1. Sebutkan dan jelaskan 3 penggolongan ras dari A.L Kroeber yang menggambarkan Secara garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia!
  2. Apa perbedaan ras dan etnis?
  3. Agama merupakan hal yang sensitif dan sering menghambat proses integrasi sosial. Berikan contoh kasus yang berkaitan dengan agama yang pernah terjadi di Indonesia yang menghambat proses integrasi sosial dalam masyarakat!
  4. Apa yang dimaksud dengan gender? Berikan 1 contoh bias gender atau ketimpangan gender yang kalian ketahui?
  5. Terdapat 3 klasifikasi klan. Sebut dan jelaskan!

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 26 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)**

**(Mega Oktaviani)**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL
- Mata Pelajaran : Sosiologi
- Kelas/semester : X I / 1
- Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
- Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
- Indikator Pencapaian Kompetensi :
- Mengetahui pengertian stratifikasi sosial
  - Mengetahui macam-macam stratifikasi sosial
  - Mengetahui sifat-sifat stratifikasi sosial
  - Mengetahui fungsi stratifikasi sosial
  - Mengidentifikasi pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial terhadap masyarakat
- Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian stratifikasi sosial
2. Mengetahui macam-macam stratifikasi sosial
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stratifikasi sosial
4. Mengetahui dasar stratifikasi sosial
5. Mengetahui unsur-unsur stratifikasi sosial
6. Mengetahui fungsi dari stratifikasi sosial
7. Mengetahui bentuk-bentuk stratifikasi sosial
8. Mengetahui sifat stratifikasi sosial
9. Mendeskripsikan unsur-unsur stratifikasi sosial
10. Mengetahui dampak dari stratifikasi sosial dalam masyarakat

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Stratifikasi Sosial

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt (1999), stratifikasi sosial berarti sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Dari definisi-definisi yang telah ada, stratifikasi adalah pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah.

#### 2. Macam-macam stratifikasi sosial

##### a. Berdasarkan status yang diperoleh secara alami

- Stratifikasi sosial berdasarkan perbedaan usia
- Stratifikasi berdasarkan senioritas
- Stratifikasi berdasarkan sistem kekerabatan

- Startifikasi dalam keanggotaan dalam kelompok tertentu
- b. Berdasarkan status yang diperoleh melalui serangkaian usaha
- Statifikasi sosial dalam pendidikan
  - Stratifikasi dalam bidang pekerjaan
  - Startifikasi sosial dalam bidang ekonomi

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi stratifikasi sosial

- a. Kekayaan
- b. Kekuasaan (Power)
- c. Kehormatan/ Kebangsawanan
- d. Pendidikan

### 4. Dasar Stratifikasi sosial

Adapun dasar atau ukuran yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan sosial adalah sebagai berikut :

- a. Ukuran kekayaan
- b. Ukuran kekuasaan
- c. Ukuran kehormatan
- d. Ukuran Ilmu pengetahuan

### 5. Unsur-unsur stratifikasi sosial

- a. Status atau kedudukan
- b. Peranan

### 6. Sifat stratifikasi sosial

- a. Stratifikasi sosial tertutup
- b. Stratifikasi sosial terbuka
- c. Stratifikasi sosial campuran

### 7. Kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial

Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial ataupun politik.

#### a. Kriteria ekonomi

Stratifikasi ekonomi akan membedakan warga masyarakat menurut penguasaan dan kepemilikan materi. Kriteria ekonomi selalu berkaitan dengan aktivitas pekerjaan, kepemilikan ataupun keduanya.

#### b. Kriteria sosial

#### c. Kriteria politik

### 8. Dampak atau pengaruh bentuk struktur sosial dalam Kehidupan masyarakat

#### a. Pengaruh Diferensiasi sosial

- Primordialisme
- Etnosentrisme
- Sektarian(Politik Aliran)

#### b. Pengaruh Stratifikasi sosial

- Cara berpakaian
- Tempat tinggal
- Cara berbicara
- Pendidikan

### C. Metode Pembelajaran

- a. Informasi
- b. Kerja mandiri
- c. Eksplorasi
- d. Diskusi
- e. Ceramah

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. <b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok. <b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan tentang materi yang akan diajarkan	10 menit	
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menjelaskan mengenai pengertian stratifikasi sosial, macam-macam stratifikasi sosial, faktor yang mempengaruhi stratifikasi sosial</li></ul> <b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mengidentifikasi mengenai stratifikais sosial yang ada di sekitar mereka tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi stratifikasi sosial tersebut</li><li>➤ Siswa mempresentasiakn hasil diskusi di depan kelas</li></ul> <b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru dan siswa sama-sama membahas hasil diskusi dari setiap kelompok</li></ul>	70 menit	
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li></ul>	10 menit	

	➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari		
--	---	--	--

### Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan tentang materi yang akan diajarkan</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan mengenai dasar startifikasi sosial, unsur startifikasi sosial, dan sifat dari startifikasi sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk memberi contoh dari sifat-sifat startifikasi sosial</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil penugasan untuk dinilai</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan kembali dan memberi contoh yang benar dari hasil penugasan siswa</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

### Pertemuan III

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</p>	10 menit	

	<p>Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b></p> <p>Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa mendapat penjelasan tentang materi yang akan diajarkan</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan mengenai fungsi stratifikasi sosial menurut para ahli dan bentuk-bentuk stratifikasi sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk mengidentifikasi, menyebutkan dan menuliskan stratifikasi sosial dalam masyarakat secara nyata dalam beberapa bidang</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi kebenaran dari hasil penugasan siswa</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil penugasan siswa kemudian siswa diminta membuat rangkuman mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

#### Pertemuan ke IV

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b></p> <p>Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b></p> <p>Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa mendapat penjelasan tentang materi yang akan diajarkan</p>	10 menit	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan mengenai kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial dan dampak stratifikasi sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberi artikel kemudian mengidentifikasi dampak dari stratifikasi dan diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi kebenaran dari hasil penugasan siswa</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari hasil penugasan siswa kemudian siswa diminta membuat rangkuman mengenai pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan masyarakat Kelas 2, halaman 14-27
2. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 48-66
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power point
5. Internet
6. Penilaian
7. Diskusi Kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik
----	--------------------------	-----------------------------

		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.
- Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian konflik
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik
3. Mengetahui bentuk-bentuk konflik dalam masyarakat

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian Konflik

Menurut Soerjono Soekanto, konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memnuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.

#### 2. Faktor-faktor penyebab Konflik Sosial

a.Faktor-faktor penyebab konflik secara umum

- Perbedaan antara individu
- Perbedaan latar belakang kebudayaan
- Perbedaan kepentingan
- Perubahan sosial

b.Faktor-faktor penyebab konflik di Indonesia

- Apabila terjadi dominasi suatu kelompok terhadap kelompok lain
- Apabila terdapat persaingan dalam mendapatkan pencaharian hidup antara kelompok yang berlainan suku bangsa
- Apabila terjadi pemaksaan unsur-unsur kebudayaan dari warga sebuah suku terhadap warga suku bangsa lain
- Apabila terdapat potensi konflik yang terpendam, yang telah bermusuhan secara adat

#### 3. Bentuk-bentuk konflik dalam masyarakat

a.Berdasarkan sifatnya

b.Berdasarkan posisi pelaku yang berkonflik

c.Berdasarkan sifat perilaku yang berkonflik

d.Berdasarkan konsentrasi aktivis manusia di dalam masyarakat

e.Berdasarkan cara pengelolaannya

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang stratifikasi sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tentang konflik sosial.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa memperhatikan gambaran tentang skema konflik sosial dan integrasi sosial.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa memperhatikan beberapa gambar dalam buku tentang konflik yang terjadi dalam masyarakat. Atau siswa menonton film tentang konflik yang terjadi dalam masyarakat.</li></ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa membentuk kelompok lalu mendiskusikan masalah yang terjadi dalam film atau gambar tersebut</li><li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru bertugas sebagai pemandu diskusi kelas.</li></ul> <p>Siswa dan guru membuat kesimpulan atas diskusi siswa.</p> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li><li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>	70 menit	

3.	<b>Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang dipelajari</li> <li>➤ Memberikan penugasan membuat kliping mengenai konflik sosial</li> </ul>	10 menit	
----	--	-------------	--

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA halaman 36-47
2. Kasus-kasus atau konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat.
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Lembar soal
4. Transparan Konsep
5. Power Point
6. Artikel

**G. Penilaian**

1. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.  
Indikator Pencapaian Kompetensi : .
- Membedakan konflik dengan kekerasan dalam masyarakat

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui dampak konflik sosial
2. Mengetahui perbedaan konflik dan kekerasan
3. Mengetahui teori-teori kekerasan

### B. Materi Pembelajaran

1. Dampak konflik sosial
  - a. Dampak secara langsung
  - b. Dampak tidak langsung
2. Perbedaan konflik dan kekerasan

Konflik	Kekerasan
a. Hasil proses interaksi sosial yang bersifat negatif atau disosiatif.	a. Agresi jahat yang tidak terprogram secara filogenetik dan tidak adaptif biologis.
b. Sebagai fakta sosial yang tidak dapat dihindari.	b. Bukan pembawaan manusia, memiliki tingkat ke destruktifan yang berbeda-beda.
c. Bertujuan memperoleh kemenangan dan menghancurkan pesaingnya.	c. Tidak memiliki tujuan dan muncul karena dorongan nafsu belaka.
d. Berdampak positif yang dapat mendorong suatu perubahan.	d. Kede struktifannya meningkat seiring dengan perkembangan peradaban.

3. Teori-teori kekerasan
  - a. Teori kekerasan sebagai tindakan aktor (Individu atau kelompok)
  - b. Teori kekerasan struktural
  - c. Teori kekerasan sebagai kaitan antara aktor dan struktur

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b></p> <p>Guru mengumpulkan tugas kliping tentang konflik sosial yang telah dibuat oleh siswa. Kemudian guru, mengumpan balik dengan pertanyaan untuk membahas masalah konflik sosial.</p> <p><b>b. Memotivasi</b></p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran konflik sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang potensi integrasi dalam masyarakat dengan tipologi yang telah disebut di atas.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan kekerasan dan konflik sosial serta teori kekerasan sosial</li></ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa mensimulasikan pertikaian atau konflik yang terjadi dalam masyarakat.</li><li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang permasalahan yang telah disimulasikan dan dampaknya bagi masyarakat serta dapat membedakan simulasi merupakan konflik atau kekerasan.</li></ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li><li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>	70 menit	
3.	Kegiatan Akhir	10	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama.</li> <li>➤ Siswa mempelajari masalah-masalah tentang Lumpur Lapindo dan membawa artikel mengenai Lumpur Lapindo.</li> </ul>	menit	
--	--	-------	--

**E. Sumber pembelajaran**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA halaman 36-47
2. Kasus-kasus atau konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power Point
5. Artikel

**G. Penilaian**

1. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: . <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi bentuk pengendalian konflik sosial</li></ul>

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui berbagai pengendalian konflik dan kekerasan
2. Mengetahui cara yang tepat dalam mengatasi pengendalian sosial dalam masyarakat
3. Mengetahui contoh-contoh konflik beserta cara penyelesaiannya

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengendalian secara umum

- Konsiliasi
- Arbitrasi
- Mediasi
- Ajudikasi

#### 2. Pengendalian menggunakan manajemen konflik

Disamping cara-cara diatas , gaya pendekatan seseorang atau kelompok dalam mengatasi situasi konflik dapat dilaksanakan sehubungan dengan tekanan relatif atas apa yang dinamakan cooperativeness dan assertiveness. Cooperativeness adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu/kelompok lain. Assertiveness adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan minat individu/ kelompok sendiri.

#### 3. Hasil manajemen konflik

- Konflik kalah-kalah
- Konflik menang-kalah
- Konflik menang-menang

Selain beberapa gaya manajemen konflik seperti disebutkan diatas, masih ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk menghentikan kekerasan diantaranya adalah

- Perdamaian melalui kekuatan
- Pola kontrol hukum
- Keamanan bersama dan konflik tanpa kekerasan

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru bertanya tentang cara pengendalian konflik sosial dan kekerasan.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa diajak untuk membahas bersama kasus-kasus yang terjadi di negara Indonesia yang dapat menyebabkan konflik sosial.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tujuan membahas kasus-kasus yang dapat menyebabkan konflik sosial.</p>	10 menit	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru cara pengendalian konflik dan kekerasan</li></ul> <p><b><i>Elaborasi</i></b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Siswa dibagi dalam kelompok kemudian mendiskusikan kasus Tragedi Lumpur Lapindo. Dalam diskusi, siswa juga mengacu pada kasus-kasus lain yang terjadi akibat lumpur Lapindo dan menjelaskan cara yang harus ditempuh sebagai penyelesaian konflik sosial</li><li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru menjadi pemandu diskusi klasikal.</li><li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang hasil diskusi kelompok.</li></ul> <p><b><i>Konfirmasi</i></b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li><li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li></ul>	70 menit	

3.	Kegiatan Akhir ➤ Siswa dan guru membuat rangkuman bersama secara keseluruhan tentang materi yang sudah dipelajari	10 menit	
----	--	-------------	--

### E.Sumber pembelajaran

- 1.Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA halaman 36-47
- 2.Kasus-kasus atau konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat.
- 3.Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

### F.Media

- 1.Papan tulis
- 2.Alat-alat tulis
- 3.Transparan Konsep
- 4.Power Point
- 5.Artikel

### G.Penilaian

1. Diskusi kelompok

### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### **Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat</li></ul>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian integrasi sosial
2. Mengetahui syarat terjadinya integrasi sosial

### B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian integrasi sosial

Integrasi adalah pembauran sesuatu yang tertentu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Istilah pembauran tersebut mengandung arti masuk ke dalam, menyesuaikan, menyatu, atau melebur sehingga menjadi seperti satu. Dengan demikian, integrasi merujuk pada masuk, menyesuaikan, atau meleburnya dua atau lebih hal yang berbeda sehingga menjadi seperti satu. Dari uraian tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi perbedaan kedudukan sosial, ras, etnik, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan norma.

Menurut William F. Ogburn dan Mayer Nimkof, syarat terwujudnya integrasi sosial adalah sebagai berikut:

- Anggota-anggota masyarakat merasa berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan di antara mereka.
- Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus) bersama mengenai norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman
- Norma-norma dan nilai sosial itu berlaku cukup lama, tidak mudah berubah, dan dijadikan secara konsisten oleh seluruh anggota masyarakat.

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi

4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>d. Apresepsi</b> Guru bertanya tentang cara pengendalian konflik sosial dan kekerasan.</p> <p><b>e. Memotivasi</b> Siswa diajak untuk membahas bersama kasus-kasus yang terjadi di negara Indonesia yang dapat menyebabkan konflik sosial.</p> <p><b>f. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tujuan membahas integrasi sosial</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengerti integrasi sosial dan syarat berhasilnya suatu integrasi sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk menuliskan contoh integrasi sosial yang ada di dalam masyarakat</li> <li>➤ Siswa mengunpukan hasil penugasan untuk dinilai</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat rangkuman bersama secara keseluruhan tentang materi yang sudah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

#### E. Sumber pembelajaran

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA halaman 36-47
2. Kasus-kasus atau konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat.
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

#### F. Media

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Lembar soal

4. Transparan Konsep
5. Power Point
6. Artikel

**G. Penilaian**

1. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

**Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)**

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial</li></ul>

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui bentuk integrasi sosial
2. Mengetahui contoh dari bentuk integrasi sosial

### B. Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk integrasi sosial

#### 1. Integrasi Normatif

Integrasi normative dapat diartikan sebagai bentuk integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dalam hal ini, norma merupakan hal yang mampu mempersatukan masyarakat.

#### 2. Integrasi Fungsional

Integrasi fungsional terbentuk karena ada fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebuah integrasi dapat terbentuk dengan mengedepankan fungsi dari masing-masing pihak yang ada dalam sebuah masyarakat.

#### 3. Integrasi koersif

Integrasi koersif terbentuk berdasarkan kekuasaan yang dimiliki penguasa. Dalam hal ini penguasa menerapkan cara-cara koersif (kekerasan).

Proses integrasi dapat dilihat melalui proses-proses berikut.

#### Asimilasi

Asimilasi merupakan suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan-perbedaan yang ada di antara individu atau kelompok dalam masyarakat. Asimilasi ditandai dengan pengembangan sikap-sikap yang sama, walau terkadang bersifat emosional, dengan tujuan mencapai kesatuan (integrasi)

#### Akulturasasi

Menurut Koentjaraningrat, akulturasi adalah proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing yang berbeda. Proses sosial itu akan berlangsung hingga unsur kebudayaan asing itu diterima masyarakat dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri. Namun umumnya akulturasi berlangsung tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Kebudayaan asing akan relative mudah diterima apabila memenuhi syarat-syarat berikut ini.

1. Tidak ada hambatan geografis, seperti daerah yang sulit dijangkau
2. Kebudayaan yang datang memberikan manfaat yang lebih besar bila dibandingkan dengan kebudayaan yang lama.
3. Adanya persamaan dengan unsur-unsur kebudayaan lama
4. Adanya kesiapan pengetahuan dan keterampilan tertentu
5. Kebudayaan itu bersifat kebendaan

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru bertanya tentang cara pengendalian konflik sosial dan kekerasan.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa diajak untuk membahas bersama kasus-kasus yang terjadi di negara Indonesia yang dapat menyebabkan konflik sosial.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tujuan membahas integrasi sosial</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengerti integrasi sosial dan syarat berhasilnya suatu integrasi sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian</li> </ul>	70 menit	

	<p>dihadapkan oleh beberapa kasus dan ditugasi untuk mengidentifikasi kasusu tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan didampingi guru mata pelajaran</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat rangkuman bersama secara keseluruhan tentang materi yang sudah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

### E. Sumber pembelajaran

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA halaman 36-42
2. Kasus-kasus atau konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat.
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

### F. Media

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Lembar soal
4. Transparan Konsep
5. Power Point
6. Artikel

### G. Penilaian

1. Diskusi kelompok

### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		

5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

**Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)**

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: . <ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial</li></ul>

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui faktor pendorong integrasi sosial
2. Mengetahui faktor penghambat integrasi sosial
3. Mengetahui contoh dari faktor penghambat dan pendorong integrasi sosial

### B. Materi Pembelajaran

Faktor pendorong terjadinya *integrasi* :

- 1) Adanya mobilitas geografis
- 2) Homogenitas kelompok
- 3) Besar kecilnya kelompok
- 4) Efektifitas dan efisiensi komunikasi
- 5) Toleransi dan saling menghargai
- 6) Mengidentifikasi akar persamaan di antara kultur-kultur

Faktor penghambat, yang mungkin muncul selama proses integrasi sosial tersebut, diantaranya adalah;

- 1) Perbedaan yang mencolok antar kelompok
- 2) Hambatan komunikasi
- 3) Daerah atau wilayah yang terisolir
- 4) Konflik yang berkepanjangan
- 5) Kesenjangan ekonomi dan budaya serta sosial
- 6) Kesempatan yang tidak berimbang di bidang politik

Suatu integrasi sosial dapat berlangsung cepat atau lambat, tergantung pada faktor faktor berikut.

#### 1. Homogenitas kelompok

Dalam kelompok atau masyarakat yang tingkat kemajemukannya rendah, integrasi sosial akan mudah dicapai. Sebaliknya, dalam kelompok atau masyarakat majemuk, integrasi sosial akan sulit dicapai dan memakan waktu yang sangat lama. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa semakin homogen suatu kelompok atau masyarakat, semakin mudah pula proses integrasi antara anggota di dalam kelompok atau masyarakat tersebut.

Contoh kelompok atau masyarakat yang homogen adalah kelompok atau masyarakat dengan satu suku bangsa.

## 2. Besar kecilnya kelompok

Umumnya, dalam kelompok yang kecil, tingkat kemajemukan anggotanya relative rendah sehingga integrasi sosialnya akan lebih mudah tercapai. Hal itu dapat disebabkan, dalam kelompok kecil, hubungan sosial antar anggotanya terjadi secara intensif sehingga komunikasi dan tukar menukar budaya akan semakin cepat. Dengan demikian, penyesuaian atas perbedaan-perbedaan dapat lebih cepat dilakukan. Sebaliknya, dalam kelompok besar, yang tingkat kemajemukannya relatif tinggi, integrasi sosial akan lebih sulit dicapai.

## 3. Mobilitas geografis

Anggota kelompok yang baru datang tentu harus menyesuaikan diri dengan identitas masyarakat yang ditujunya. Namun, semakin sering anggota masyarakat datang dan pergi, akan semakin sulit pula proses integrasi sosial. Sementara itu, dalam masyarakat yang mobilitasnya rendah, seperti daerah atau suku terisolasi, integrasi sosial dapat cepat terjadi.

## 4. Efektivitas komunikasi

Efektivitas komunikasi yang baik dalam masyarakat juga akan mempercepat integrasi sosial. Semakin efektif komunikasi berlangsung, semakin cepat integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai. Sebaliknya, semakin tidak efektif komunikasi yang berlangsung antara anggota masyarakat, semakin lambat dan sulit integrasi sosial tercapai.

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresiasi</b> Guru bertanya tentang cara pengendalian konflik sosial dan kekerasan.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa diajak untuk membahas bersama kasus-kasus yang terjadi di negara Indonesia yang dapat menyebabkan konflik sosial.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p>	10 menit	

	Siswa mendapat penjelasan dari guru tujuan membahas integrasi sosial		
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengerti integrasi sosial dan faktor pendorong dan penghambat integrasi sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian ditugasi untuk mencari artikel atau berita yang berkaitan dengan integrasi sosial kemudian mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat apa yang ada di dalam kasus tersebut</li> <li>➤ Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan didampingi guru mata pelajaran</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat rangkuman bersama secara keseluruhan tentang materi yang sudah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

#### **E. Sumber pembelajaran**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat SMA halaman 36-42
2. Kasus-kasus atau konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat.
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

#### **F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Lembar soal
4. Transparan Konsep
5. Power Point
6. Artikel

#### **G. Penilaian**

1. Diskusi kelompok

#### **Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik
----	--------------------------	-----------------------------

		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat  
Indikator Pencapaian Kompetensi :
  - Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat
  - Membedakan konflik dengan kekerasan dalam masyarakat
  - Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat
  - Mengidentifikasi bentuk pengendalian konflik sosial
  - Mendeskripsikan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat
  - Menjelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial
  - Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat integrasi sosialAlokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengerjakan ulangan dengan baik dan benar

### B. Materi Pembelajaran

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>d. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. <b>e. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan . <b>f. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang ulangan .	10 menit	
2.	Kegiatan Inti <b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> ➤ Siswa mendapatkan soal-soal ulangan.	70 menit	

	<p><b>Elaborasi</b>  <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang telah dijadikan ulangan blok</li> </ul>	10 menit	

**E.Sumber pembelajaran:**

- 1.Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga
- 2.Buku Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan masyarakat Kelas 2
- 3.Internet
- 4.Kehidupan dalam masyarakat

**F.Media**

- 1.Papan tulis
- 2.Alat-alat tulis
- 3.Transparan Konsep
- 4.Power point
- 5.Internet

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 3. Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.  
Indikator Pencapaian Kompetensi :
  - Mengetahui pengertian mobilitas sosial
  - Mengidentifikasi mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat
  - Mengetahui bentuk-bentuk mobilitas sosialAlokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial
2. Mengidentifikasi mobilitas sosial yang ada di masyarakat
3. Mengetahui contoh mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat
4. Mengetahui bentuk-bentuk mobilitas sosial
5. Mengidentifikasi bentuk mobilitas yang telah terbentuk di dalam masyarakat

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Pengertian mobilitas Sosial

Mobilitas sosial berasal dari bahasa latin mobilis yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari suatu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah mobilitas sosial untuk menekankan bahwa istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Jadi, mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Menurut Soerjono Soekanto gerak sosial mobility adalah suatu gerak dalam mobilitas sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial.

Mobilitas sosial tidak selalu diartikan sebagai bentuk perpindahan dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi, karena mobilitas sosial sesungguhnya dapat berlangsung dalam dua arah. Mobilitas sosial bisa berupa peningkatan atau penurunan dalam segi status sosial dan penghasilan yang dialami individu atau seluruh anggota kelompok.

#### 2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial

##### a. Mobilitas sosial Vertikal

- Social Climbing
- Social Sinking

##### b. Mobilitas Horizontal

- Mobilitas antar wilayah
- Mobilitas antar wilayah

- Mobilitas antar generasi
- Mobilitas Intergenerasi
- Mobilitas Intragenerasi

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah
6. Penugasan

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan tentang konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat Indonesia.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran mobilitas sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa memperhatikan gambaran skema mobilitas sosial.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian mobilitas sosial, memberikan contoh nyata mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk membuat skema mobilitas sosial disertai contoh gambarnya kemudian diberi keterangan sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan guru.</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil penugasan di depan kelas.</li> </ul>	70 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan hasil diskusi kelas.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk mewawancarai masyarakat di sekitar rumah atau lingkungannya tentang mobilitas sosial. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mereka melakukan mobilitas sosial.</li> <li>➤ Siswa membuat dalam bentuk laporan singkat.</li> </ul>	10 menit	

## Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b></p> <p>Guru mengumpulkan tugas hasil wawancara. Kemudian guru, mengumpan balik dengan pertanyaan tentang mobilitas sosial.</p> <p><b>b. Memotivasi</b></p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan wawancara mengenai mobilitas sosial</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang hasil wawancara hubungannya dengan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya</p>	10 menit	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bentuk-bentuk mobilitas sosial, contoh nyata dari setiap bentuk mobilitas sosial dalam masyarakat.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan mobilitas sosial apa yang terjadi di dalam keluarga mereka serta diidentifikasi mobilitas sosial masuk ke dalam bentuk mobilitas sosial yang mana</li> <li>➤ Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas</li> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari setiap diskusi</li> </ul>	70 menit	

	yang telah dibacakan		
3.	<b>Kegiatan Akhir</b> ➤ Siswa dan guru membuat rangkuman atas seluruh materi yang telah dipelajari bersama.	10 menit	

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat kelas 2 Yudhistira halaman 56-60
2. Kehidupan dalam masyarakat.
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power Point

**G. Penilaian**

1. Tugas laporan wawancara siswa.
2. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mengetahui contoh dari bentuk-bentuk mobilitas sosial
- Mengetahui hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui contoh dari masing-masing bentuk mobilitas sosial dalam masyarakat
2. Mampu mengidentifikasi mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat
3. Mengetahui hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial

### B. Materi Pembelajaran

1. Hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial

Mobilitas sosial merupakan perpindahan status atau kedudukan dari satu lapisan ke lapisan yang lain. Perpindahan tersebut terjadi dalam suatu struktur sosial yang berdimensi vertikal, artinya mudah atau tidaknya seseorang melakukan mobilitas sosial tergantung pada struktur sosial masyarakatnya. Apabila masyarakat tersebut memiliki struktur sosial yang kaku maka kemungkinan terjadinya mobilitas sosial sangat tipis dan hal ini yang terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial tertutup. Sedangkan pada masyarakat dengan struktur sosial yang luwes terjadinya mobilitas sosial sangat luwes terjadinya mobilitas sosial sangat besar, hal ini terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi sosial terbuka

- Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial terbuka
- Mobilitas sosial dalam sistem stratifikasi sosial yang tertutup

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah
6. Penugasan

## D. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. <b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan beberapa cerita mengenai mobilitas sosial yang menginspirasi para siswa <b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat sedikit penjelasan mengenai pelajaran yang akan dipelajari hari ini	10 menit	
2.	Kegiatan Inti <b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> ➤ Siswa mendapat penjelasan mengenai ulasan pelajaran yang membahas tentang bentuk mobilitas sosial dan guru memberikan beberapa contoh yang ada di lingkungan sekitar <b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i> ➤ Siswa diminta untuk memberikan contoh pada setiap bentuk mobilitas sosial sesuai dengan kelompok ➤ Siswa membacakan hasil diskusinya kedepan kelas ➤ Siswa dan guru mrmbuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dibacakan <b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i> ➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui ➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.	70 menit	
3.	Kegiatan Akhir ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pelajaran hari ini	10 menit	

### Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b>	10 menit	

	<p>Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</p> <p><b>b. Memotivasi</b></p> <p>Siswa mendengarkan beberapa cerita mengenai mobilitas sosial yang menginspirasi para siswa</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa mendapat sedikit penjelasan mengenai pelajaran yang akan dipelajari hari ini</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara melakukan mobilitas sosial dan salurannya serta hubungan mobilitas sosial dengan struktur sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok diberi satu artikel yang berkaitan dengan mobilitas sosial, siswa diminta untuk mendiskusikan hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial dalam artiikel tersebut</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dibacakan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit	

#### E. Sumber pembelajaran:

1. Buku Sosiologi SMA Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat kelas 2 Yudhistira halaman 58-62
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

#### F. Media

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Lembar soal
4. Transparan Konsep
5. Power Point

## G. Penilaian

- a. Diskusi kelompok

### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . .Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</li><li>• Mengetahui saluran-saluran mobilitas sosial</li></ul>
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Mengetahui contoh dari masing-masing bentuk mobilitas sosial dalam masyarakat
- Mampu mengidentifikasi mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat
- Mengetahui hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial

### B. Materi Pembelajaran

Faktor pendorong Mobilitas Sosial

Situasi pendorong mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi beberapa faktor berikut.

#### a. Faktor Struktural

Faktor struktural adalah jumlah relatif dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi serta kemudahan untuk memperolehnya.

Yang termasuk dalam cakupan faktor struktural antara lain:

##### 1) Struktur Pekerjaan

Di setiap masyarakat terdapat beberapa kedudukan tinggi dan rendah yang harus diisi oleh anggota masyarakat yang bersangkutan.

Biasanya ini terkait dengan kegiatan perekonomian masyarakat tersebut.

##### 2) Perbedaan Fertilitas

Setiap masyarakat memiliki tingkat fertilitas (kelahiran) yang berbeda-beda. Tingkat fertilitas akan berhubungan erat dengan jumlah

jenis pekerjaan yang mempunyai kedudukan tinggi atau rendah. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses mobilitas sosial

yang akan berlangsung.

### 3) Ekonomi Ganda

Suatu negara mungkin saja menerapkan sistem ekonomi ganda (tradisional dan modern). Hal ini tentu akan berdampak pada

jumlah pekerjaan, baik yang berstatus tinggi maupun yang rendah.

#### b. Faktor Individu

Faktor individu adalah kualitas orang perorang baik ditinjau dari segi tingkat pendidikan, penampilan, maupun keterampilan pribadi.

Adapun yang termasuk dalam cakupan faktor individu adalah sebagai berikut.

- 1) Perbedaan Kemampuan
- 2) Orientasi Sikap terhadap Mobilitas
- 3) Faktor Kemujuran

#### c. status sosial

setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orang tuanya, karena ketika ia dilahirkan tidak ada satu manusia pun yang memiliki statusnya sendiri. apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan orang tuanya, ia dapat mencari sendiri lapisan sosial yang lebih tinggi dengan melihat kemampuan dan jalan yang di tempuh dan hal ini hanya terjadi dalam masyarakat yang memiliki struktur sosial yang luwes.

#### d. keadaan ekonomi

keadaan ekonomi dapat mendorong terjadinya mobilitas sosial sosial. orang yang hidup dalam keadaan ekonomi yang serba kekurangan, kemudian mereka yang tidak mau menerima keadaan ini berpindah tempat tinggal ke daerah lain atau ke kota besar. secara sosiologis mereka dikatakan mengalami mobilitas.

#### e. situasi politik

situasi politik dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial suatu masyarakat dalam sebuah negara. keadaan negara yang tidak menentu akan mempengaruhi situasi keamanan yang bisa mengakibatkan terjadinya mobilitas manusia ke daerah yang lebih aman.

#### f. kependudukan (demografi)

faktor kependudukan biasanya menyebabkan mobilitas dalam arti geografik. penambahan jumlah penduduk yang pesat mengakibatkan sempitnya tempat pemukiman dan kemiskinan semakin merajalela. keadaan demikian mendorong sebagian warga masyarakat mencari tempat kediaman yang lain.

#### g. keinginan melihat daerah lain

adanya keinginan melihat daerah lain mendorong masyarakat untuk melangsungkan mobilitas geografik dari satu tempat ke tempat yang lain.

#### Faktor penghambat Mobilitas Sosial

##### 1) Faktor Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sulit untuk dilakukan.

##### 2) Faktor Diskriminasi Kelas

sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas ke atas, terbukti dengan adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan

##### 3) Faktor Perbedaan Ras dan Agama

dalam sistem kelas tertutup tidak memungkinkan terjadinya mobilitas vertikal ke atas. dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan sebebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.

##### 4) Faktor Perbedaan Jenis Kelamin {Gender}

dalam masyarakat pria dipandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung menjadi lebih mobil (mudah berpindah) daripada wanita.

##### 5) Faktor Pengaruh Sosialisasi yang Sangat Kuat

sosialisasi yang sangat atau terlampau kuat dalam suatu masyarakat dapat menghambat proses mobilitas sosial.

##### 6) Perbedaan kepentingan

adanya perbedaan kepentingan antarindividu dalam suatu organisasi menyebabkan masing-masing individu saling bersaing untuk memperebutkan sesuatu. perbedaan kepentingan seringkali menimbulkan sikap saling menghambat dalam mencapai tujuannya.

#### Saluran Mobilitas Sosial

- Angkatan bersenjata
- Pendidikan
- Organisasi Politik
- Lembaga Keagamaan
- Organisasi Ekonomi
- Organisasi Profesi
- Perkawinan
- Organisasi Keolahragaan

#### **C. Metode Pembelajaran**

1. Informasi

2. Kerja mandiri

3. Eksplorasi

4. Diskusi

5. Ceramah

6. Penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

**Pertemuan I**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan beberapa cerita mengenai mobilitas sosial yang menginspirasi para siswa</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat sedikit penjelasan mengenai faktor pendorong mobilitas sosial</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendapat penjelasan mengenai faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian mereka mendiskusikan faktor-faktor yang menyebabkan para pendatang di Jakarta gagal memperbaiki status ekonominya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya kedepan kelas</li> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dibacakan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit	

**Pertemuan II**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
-----	-----------------------	---------------	------------

1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan beberapa cerita mengenai mobilitas sosial yang menginspirasi para siswa</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat sedikit penjelasan mengenai pelajaran yang akan dipelajari hari ini</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara melakukan mobilitas sosial dan salurannya serta hubungan mobilitas sosial dengan struktur sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok diberi satu artikel yang berkaitan dengan mobilitas sosial, siswa diminta untuk mendiskusikan hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial dalam artiikel tersebut</li> <li>➢ Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>➢ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dibacakan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➢ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pelajaran hari ini</li> </ul>		

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat kelas 2 Yudhistira halaman 58-62
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis

3. Lembar soal
4. Transparan Konsep
5. Power Point

**G.Penilaian**

6. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

**Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)**

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### **Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 3. Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui cara-cara dalam menaikkan status sosial</li><li>• Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial dalam masyarakat</li></ul>
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui cara menaikkan status sosial
2. Mengetahui contoh bagaimana cara menaikkan status sosial
3. Mengetahui dampak positif dan negatif dari mobilitas sosial

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Cara menaikkan status sosial

Adapun cara-cara khusus yang digunakan untuk menaikkan status sosial adalah sebagai berikut :

- Perubahan standar hidup

Kenaikan penghasilan seseorang tidak otomatis menaikkan status seseorang tidak otomatis menaikkan status seseorang, tetapi untuk merefleksikan standar hidup yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan status.

- Perubahan nama

Mobilitas sosial dapat dilakukan dengan cara mengubah nama, karena dalam masyarakat sebuah nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu

- Perubahan tempat tinggal

Seseorang dapat berpindah tempat tinggalnya dari yang lama ke baru dengan fasilitas baru dengan fasilitas lebih baik dalam rangka meningkatkan status sosial

- Perubahan Tingkah Laku

Seseorang yang berusaha menaikkan status sosialnya, akan berusaha mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku dari sifat kelas yang lebih tinggi.

- Bergabung dengan organisasi tertentu

Untuk meningkatkan status sosialnya, seseorang bisa melibatkan diri dengan salah satu organisasi tertentu.

## ii. Dampak Mobilitas Sosial

Menurut Horton dan Hunt (1987), ada beberapa konsekuensi negatif dari adanya mobilitas sosial vertikal, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya kecemasan akan terjadi penurunan status bila terjadi mobilitas menurun.
2. Timbulnya ketegangan dalam mempelajari peran baru dari status jabatan yang meningkat
3. Keretakan hubungan antaranggota kelompok primer, yang semula karena seseorang berpindah ke status yang lebih rendah.

Dampak mobilitas sosial bagi masyarakat terdiri dari dua macam, yaitu dampak positif dan dampak negatif, yang antara lain sebagai berikut:

### 1. Dampak Positif

#### a. Mendorong seseorang untuk lebih maju

terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata satu ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.

#### b. Mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik

dengan mobilitas, masyarakat selalu dinamis bergerak menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

c. Meningkatkan integrasi sosial

terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial.

## **2. Dampak Negatif**

a. Timbulnya konflik

Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

1) Konflik antarkelas

apabila terjadi perbedaan kepentingan antarkelas sosial, maka bisa memicu terjadinya konflik antarkelas. dengan adanya keadaan seperti itu keseimbangan dalam masyarakat menjadi terganggu. contohnya konflik antara majikan dan buruh dalam suatu perusahaan.

2) Konflik antarkelompok sosial

Konflik ini dapat berupa:

a) Konflik antara kelompok sosial yang masih tradisional dengan kelompok sosial yang modern.

b) Proses suatu kelompok sosial tertentu terhadap kelompok sosial lain yang memiliki wewenang.

3) Konflik antargenerasi

a. Berkurangnya Solidaritas Kelompok

b. Dampak lain mobilitas sosial dari faktor psikologis antara lain sebagai berikut.

- Menimbulkan ketakutan
- Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya(post power syndrome)
- Mengalami frustrasi.

## **C. Metode Pembelajaran**

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Kerja mandiri
5. Ceramah
6. Penugasan

## **D.Langkah-langkah Pembelajaran**

## Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan beberapa cerita mengenai mobilitas sosial yang menginspirasi para siswa</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat sedikit penjelasan tentang cara yang dilakukan kebanyakan orang untuk menaikkan status sosial</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendapat penjelasan mengenai cara untuk menaikkan status sosial</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberi tugas mengerjakan “Uji Kompetensi” pada halaman 74-76</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan untuk dinilai</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit	

## Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan beberapa cerita mengenai dampak mobilitas sosial yang dapat terjadi di dalam masyarakat</p>	10 menit	

	<p><b>c.Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa mendapat sedikit penjelasan mengenai pelajaran yang akan dipelajari hari ini</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang dampak mobilitas sosial yang bisa terjadi di dalam masyarakat</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian setiap kelompok wajib mencari artikel dari koran maupun internet untuk dijadikan bahan analisis mengenai dampak mobilitas yang terjadi dalam artikel tersebut</li> <li>➢ Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>➢ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dibacakan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➢ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari pelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit	

### E.Sumber pembelajaran

1. Buku Sosiologi SMA Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat kelas 2 Yudhistira halaman 67-70
4. Kehidupan dalam masyarakat
5. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

### F.Media

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Lembar soal
4. Transparan Konsep
5. Artikel
6. Power Point

### G.Penilaian

1. Diskusi kelompok

### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 3. Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.  
Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mengetahui pengertian mobilitas sosial
- Mengidentifikasi mobilitas sosial yang ada di dalam masyarakat
- Mengetahui bentuk-bentuk mobilitas sosial
- Mengetahui contoh dari bentuk-bentuk mobilitas sosial
- Mengetahui hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengerjakan ulangan dengan baik dan benar

#### **B. Materi Pembelajaran**

#### **C. Metode Pembelajaran**

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan .</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang ulangan .</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendapatkan soal-soal ulangan.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang telah dijadikan ulangan blok</li> </ul>	10 menit	

#### E. Sumber pembelajaran:

1. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga
2. Buku Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan masyarakat Kelas 2
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

#### F. Media

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power point
5. Internet

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/Ilmu Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Wkt	Sumber/bahan/alat
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.1.Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Toleransi</li> <li>③ Rasa Ingin tahu</li> <li>③ Semangat kebangsaan</li> <li>③ Bersahabat</li> <li>③ Cinta Damai</li> <li>③ Peduli social</li> <li>③ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Kepemimpinan</li> <li>③ Percaya diri</li> <li>③ Berorientasi Tugas dan Hasil</li> <li>③ Jujur</li> <li>③ Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian struktur sosial</li> <li>• Mendeskripsikan diferensiasi sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan stratifikasi sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.</li> <li>• Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial yang terdapat di masyarakat.</li> <li>• Membedakan konsolidasi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur sosial dan Diferensiasi</li> <li>• Stratifikasi sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu mengamati diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat.</li> <li>• Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat.</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Test berbicara dan tertulis</li> <li>Test berbicara dan keberanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Amatilah masyarakat di sekitar lingkunganmu kemudian buatlah sebuah laporan tertulis!</li> <li>Bacalah artikel yang ada dalam buku halaman 14 kemudian diskusikan dengan teman-temanmu!</li> <li>Diskusikan artikel tentang Nobel Perdamaian untuk Kaum Papa dalam kelompokmu. Menurutmu bagaimana interaksi sosial antara anggota masyarakat yang berbeda strata sosial di Indonesia?</li> </ul>	8 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)</li> <li>Artikel, gambar, dari berbagai media massa</li> <li>Kamus Sosiologi</li> <li>Koran, majalah, TV, internet.</li> </ul>

			interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.		<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat.</li> <li>• Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat.</li> <li>• Secara individu mengklasifikasi kan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.</li> </ul>	Ulangan Blok Penugasan	Kliping	Buatlah kliping tentang stratifikasi sosial dan buatlah laporan tentang perbedaan perilaku di antara kelas-kelas sosial.		
1.2.Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Toleransi</li> <li>③ Rasa Ingin tahu</li> <li>③ Semangat kebangsaan</li> <li>③ Bersahabat</li> <li>③ Cinta Damai</li> <li>③ Peduli social</li> <li>③ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Kepemimpinan</li> <li>③ Percaya diri</li> <li>③ Berorientasi Tugas dan Hasil</li> <li>③ Jujur</li> <li>③ Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial</li> <li>• Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat.</li> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam</li> </ul>	• Konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat.</li> <li>• Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasi kan berbagai konflik dalam masyarakat.</li> <li>• Secara klasikal mendiskusikan</li> </ul>	Test tertulis dan berbicara	Diskusi kelompok	<p>Diskusikan berbagai konflik yang terjadi dalam masyarakat dewasa ini. Apa saja penyebab terjadinya konflik tersebut. Bagaimana cara menyelesaikan konflik tersebut?</p> <p>Buatlah kliping dan berilah komentar tentang kliping tersebut.</p>	6 jam	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p>

			<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi sosial</li> <li>• Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat terwujudnya integrasi sosial.</li> </ul>		<p>konflik dan kekerasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu menyimpulkan hasil diskusi tentang konflik dan kekerasan.</li> <li>• Secara klasikal mengkaji sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat.</li> <li>• Secara kelompok mensimulasikan sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat..</li> </ul>	<p>Test tertulis dan latihan berbicara.</p> <p>Performans</p>	<p>Diskusi kelompok</p> <p>Kelompok.</p>	<p>Diskusikan kasus-kasus yang terjadi dalam masyarakat yang menyebabkan terjadinya konflik social. Dan apa saja factor penyebab terjadinya konflik social?</p> <p>Buatlah scenario terjadinya kasus atau konflik dalam masyarakat kemudian simulasikan di depan kelas. Skenario bisa berdasarkan artikel yang ada dalam koran atau buku.</p>		<p>Kamus Sosiologi</p> <p>Masyarakat setempat</p> <p>Data instansi/lembag</p>
<p>1.3.Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Toleransi</li> <li>③ Rasa Ingin tahu</li> <li>③ Semangat kebangsaan</li> <li>③ Bersahabat</li> <li>③ Cinta Damai</li> <li>③ Peduli social</li> <li>③ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Kepemimpinan</li> <li>③ Percaya diri</li> <li>③ Berorientasi Tugas dan Hasil</li> <li>③ Jujur</li> <li>③ Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial di masyarakat</li> <li>• Membedakan mobilitas sosial dengan gerakan sosial</li> <li>• Mengidentifikasi cara-cara yang dilakukan anggota masyarakat untuk mobilitas.</li> <li>• Mendeskripsikan pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara klasikal mengamati visual tentang hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial.</li> <li>• Mendiskusikan secara kelompok tentang pengamatan visual.</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi visual tentang hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Test tertulis dan lisan</p> <p>Performanc e</p> <p>Penugasan</p>	<p>Individu</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Wawancara</p> <p>Karangan atau tulisan</p>	<p>Apa yang dimaksud dengan gerak social?</p> <p>Diskusikan factor-faktor pendorong terjadinya mobilitas!</p> <p>Wawancarailan tokoh masyarakat di sekitar rumah atau lingkungan tentang mobilitas social.</p> <p>Buatlah sebuah tulisan tetang dampak mobilitas bagi masyarakat di</p>	<p>6 jam</p>	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juyu Suryawati (ESIS)</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan jenis-jenis mobilitas sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Mendeskripsikan hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.</li> </ul>		<p>sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu mengkaji dampak mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat kota melalui visual yang ditayangkan.</li> <li>• Secara individu mengungkapkan dalam bentuk tulisan tentang dampak mobilitas sosial.</li> </ul>	Ulangan blok	Pilihan ganda dan uraian	<p>lingkungan sekitarmu! Transmigrasi dan urbanisasi merupakan gerak sosial....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>antargenerasi</li> <li>intragenerasi</li> <li>vertical</li> <li>geografis</li> <li>horizontal</li> </ol> <p>Apa saja saluran-saluran mobilitas sosial?</p>	<p>Gambar, foto, CD,</p> <p>Masyarakat setempat</p>
--	--	--	--	--	--	--------------	--------------------------	---	---

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**



								Apa yang Anda ketahui tentang kebudayaan?				
2.2.Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Toleransi</li> <li>Ⓢ Disiplin</li> <li>Ⓢ Demokratis</li> <li>Ⓢ Rasa Ingin tahu</li> <li>Ⓢ Bersahabat</li> <li>Ⓢ Cinta Tanah Air</li> <li>Ⓢ Cinta Damai</li> <li>Ⓢ Peduli social</li> <li>Ⓢ Tanggung Jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Kepemimpinan</li> <li>Ⓢ Percaya diri</li> <li>Ⓢ Berorientasi Tugas dan Hasil</li> <li>Ⓢ Jujur</li> <li>Ⓢ Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan keanekaragaman suku bangsa di Indonesia bagian barat, tengah, dan timur.</li> <li>• Menjelaskan konsekuensi perubahan sosial ekonomi, politik, budaya terhadap perkembangan kelompok sosial.</li> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat.</li> </ul>	• Kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok membuat tulisan melalui studi pustaka tentang keanekaragaman suku bangsa Indonesia bagian barat, tengah dan timur.</li> <li>• Secara klasikal mendiskusikan hasil tulisan tentang keanekaragaman suku bangsa di Indonesia bagian barat, tengah dan timur.</li> <li>• Secara klasikal menguraikan konsekuensi perubahan sosial ekonomi, politik, budaya terhadap perkembangan kelompok sosial.</li> </ul>	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Individu</li> <li>Tugas kelompok</li> <li>Pilihan ganda dan uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Test berbicara dan berargumentasi</li> <li>Ulangan Blok</li> </ul>	<p>Amatilah kelompok sosial dalam masyarakat di tempat tinggalmu kemudian buatlah sebuah laporan tentang kelompok masyarakat tersebut.</p> <p>Buatlah kelompok kemudian diskusikan perbedaan antar kelompok sosial, organisasi sosial, dan lembaga sosial!</p> <p>Genosida merupakan contoh pola hubungan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dominasi</li> <li>b. akulturasi</li> <li>c. paternalisasi</li> <li>d. integrasi</li> <li>e. pluralisme</li> </ol> <p>Apa yang dimaksud dengan kelompok sosial?</p>	12 jam	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati dari (ESIS)</p> <p>Artikel dari koran dan internet</p> <p>Kamus Sosiologi</p> <p>Masyarakat setempat</p> <p>Data instansi/lembaga</p>	
2.3.Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Toleransi</li> <li>Ⓢ Disiplin</li> <li>Ⓢ Demokratis</li> <li>Ⓢ Rasa Ingin tahu</li> <li>Ⓢ Bersahabat</li> <li>Ⓢ Cinta Tanah Air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ⓢ Kepemimpinan</li> <li>Ⓢ Percaya diri</li> <li>Ⓢ Berorientasi Tugas dan Hasil</li> <li>Ⓢ Jujur</li> <li>Ⓢ Ulet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Mendeskripsikan pengertian masyarakat multikultural dan multikulturalisme.</li> <li>• Menjelaskan faktor penyebab terjadinya kemajemukan</li> </ul>	Masyarakat Multikultural	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali berbagai informasi tentang pengertian masyarakat multikultural dan pengertian multikulturalisme</li> </ul>	Penugasan	Portofolio			<p>Tulislah pendapatmu tentang masyarakat multikulturalisme kemudian kirimkan ke majalah sekolah, majalah remaja, atau surat kabar di daerahmu!</p>	8 jam	<p>Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI Kun Maryati dan Juju Suryawati (ESIS)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>③ Cinta Damai</li> <li>③ Peduli social</li> <li>③ Tanggung Jawab</li> </ul>		<p>dalam masyarakat multikultural.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menejelaskan pengeruh perubahan sosial terhadap perkembagnan masyarakat multikultural.</li> <li>• Membedakan kelompok-kelompok sosial di masyarakat.</li> <li>• Melakukan pengamatan tentang kelompok sosial di masyarakat.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali dari berbagai sumber belajar tentang faktor penyebab terjadinya kemajemukan dalam masyarakat multikultural.</li> <li>• Menjelaskan sikap yang harus dikembangkan dalam masyarakat multikultural.</li> <li>• Secara individu mengungkapkan satu contoh kasus keanekaragaman kelompok sosial.</li> <li>• Secara kelompok mengemukakan gagasan dalam penanganan kasus yang diakibatkan dari keanekaragaman kelompok sosial.</li> </ul>	<p>Penugasan</p> <p>Test berbicara dan tertulis</p> <p>Ulangan Blok</p>	<p>Tugas kelompok</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Pilihan ganda dan uraian</p>	<p>Rancanglah sebuah slogan atau kata mutiara yang menggambarkan penilaian Anda terhadap multikulturalisme!</p> <p>Diskusikanlah artikel yang ada dalam buku halaman 172-173. Kemudian bacakan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>Pluralisme berkaitan dengan prinsip-prinsip....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ekonomi</li> <li>b. statistik</li> <li>c. demarkasi</li> <li>d. demokrasi</li> <li>e. politik</li> </ol> <p>Bagaimana kebenaran dipahami dalam multikulturalisme?</p>	<p>Artikel dari koran dan internet</p>
--	--	--	--	--	---	---	---	---	--

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**



## **Mata Pelajaran Sosiologi untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)**

### **A. Latar Belakang**

Sosiologi ditinjau dari sifatnya digolongkan sebagai ilmu pengetahuan murni (*pure science*) bukan ilmu pengetahuan terapan (*applied science*). Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai pada terciptanya integrasi sosial. Sosiologi mempunyai dua pengertian dasar yaitu sebagai ilmu dan sebagai metode. Sebagai ilmu, sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis berdasarkan analisis berpikir logis. Sebagai metode, sosiologi adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam kedudukannya sebagai sebuah disiplin ilmu sosial yang sudah relatif lama berkembang di lingkungan akademika, secara teoretis sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas dan mempelajari masalah-masalah sosial-politik dan budaya yang berkembang di masyarakat dan selalu siap dengan pemikiran kritis dan alternatif menjawab tantangan yang ada. Melihat masa depan masyarakat kita, sosiologi dituntut untuk tanggap terhadap isu globalisasi yang di dalamnya mencakup demokratisasi, desentralisasi dan otonomi, penegakan HAM, *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik), emansipasi, kerukunan hidup bermasyarakat, dan masyarakat yang demokratis.

Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Mata pelajaran Sosiologi diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

### **B. Tujuan**

Mata pelajaran sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial
2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat
3. Menumbuhkan sikap, kesadaran dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

### C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Sosiologi meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Struktur sosial
2. Proses sosial
3. Perubahan sosial
4. Tipe-tipe lembaga sosial.

### D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

#### Kelas XI, Semester 1

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>	<b>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif</b>
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	<p>1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial</p>	<p>Ⓢ Toleransi</p> <p>Ⓢ Rasa Ingin tahu</p> <p>Ⓢ Semangat kebangsaan</p> <p>Ⓢ Bersahabat</p> <p>Ⓢ Cinta Damai</p> <p>Ⓢ Peduli social</p> <p>Ⓢ Tanggung Jawab</p>	<p>Ⓢ Kepemimpinan</p> <p>Ⓢ Percaya diri</p> <p>Ⓢ Berorientasi Tugas dan Hasil</p> <p>Ⓢ Jujur</p> <p>Ⓢ Ulet</p>

## Kelas XI, Semester 2

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa</b>	<b>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif</b>
2. Menganalisis kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural 2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural	Ⓢ Toleransi Ⓢ Disiplin Ⓢ Demokratis Ⓢ Rasa Ingin tahu Ⓢ Bersahabat Ⓢ Cinta Tanah Air Ⓢ Cinta Damai Ⓢ Peduli social Ⓢ Tanggung Jawab	Ⓢ Kepemimpinan Ⓢ Percaya diri Ⓢ Berorientasi Tugas dan Hasil Ⓢ Jujur Ⓢ Ulet

### E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

## **SKL Sosiologi SMA/MA**

1. Memahami sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan
2. Memahami proses interaksi sosial di dalam masyarakat dan norma yang mengatur hubungan tersebut serta kaitannya dengan dinamika kehidupan sosial
3. Mengidentifikasi kegiatan bersosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian
4. Mengidentifikasi berbagai perilaku menyimpang dan anti sosial dalam masyarakat
5. Menganalisis hubungan antara struktur dan mobilitas sosial dalam kaitannya dengan konflik sosial
6. Mendeskripsikan berbagai bentuk kelompok sosial dan perkembangannya dalam masyarakat yang multikultural
7. Menjelaskan proses perubahan sosial pada masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat
8. Menjelaskan hakikat dan tipe-tipe lembaga sosial dan fungsinya dalam masyarakat
9. Melakukan penelitian sosial secara sederhana dan mengkomunikasikan hasilnya dalam tulisan dan lisan

PROGRAM DAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GASAL  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MATA PELAJARAN : Sosiologi

Kelas / Program: XI / IPS

HARI/TGL	KLS	JAM	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	METODE KEGIATAN	ABSENSI SISWA	HAMBATAN & KASUS	KET
Selasa, 11-8-2-2015	XI-IPS2	7-8	1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras		- Arnoldus J T (i) -Dina L (i) -Febrian A N (i) -Nindya Sukma (i) -Ratih J D (i) -Sunu D M (i) -Yuanita S (i)	LCD dan Proyektor bemasalah (tidak bisa digunakan)	TM
Rabu, 12-8-2015	XI -IPS2	5-6	1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan agama	Siswa diminta untuk memberikan contoh konflik keagamaan yang menghambat integrasi sosial di masyarakat serta solusi yang dapat diberikan sebagai makhluk sosial	- Arnoldus J T (i) -Dina L (i) -Febrian A N (i) -Fidia Melasari (i) -Nindya Sukma (i) -Ratih J D (i) -Sunu D M (s) -Yuanita S (i) -Anggit D R (s)	-	TM
Selasa, 18-8-2015	XI-IPS2	7-8	1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Mengidentifikasi Diferensiasi sosial berdasarkan etnis	Siswa menonton video singkat mengenai salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia	Anggit D R (s)	-	TM
Rabu, 19-8-2015	XI-IPS2	5-6	1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Mengidentifikasi Diferensiasi Sosial berdasarkan Klan Dan Gender	Siswa dibagi menjadi beberapkelompok untuk mendiskusikan contoh kesetaraan dan ketimpangan gender yang ada di lingkungan sekitar mereka	-Gloria E E S (s) -Ikhwa Ma`ruf (i)	-	

Selasa, 25-8-2015	XI-IPS2		1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan Profesi	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang untuk mendiskusikan contoh yang tabu atau dilarang untuk dilakukan oleh perempuan atau laki-laki berdasarkan peraturan adat	-	-	
				-	-			

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

# **IKRAR GURU INDONESIA**

















































1. Kami Guru Indonesia adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kami Guru Indonesia adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia kepada UUD 1945
3. Kami Guru Indonesia bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
4. Kami Guru Indonesia bersatu dalam organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan
5. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagaimana pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa dan negara

**KALENDER PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 TEMPEL  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JULI 2015							AGUSTUS 2015							SEPTEMBER 2015							OKTOBER 2015							NOPEMBER 2015						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	8	9	10	11	12	13	14
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28
26	27	28	29	30	31	23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30	24	26	27	28	29	30	31	29	30									
HBE							HBE							HBE							HBE							HBE						
LU							LU							LU							LU							LU						
DESEMBER 2015							JANUARI 2016							FEBRUARI 2016							MARET 2016							Apr-16						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
6	1	1	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
27	28	29	30	31	24	25	26	27	28	29	30	28	29	27	28	29	30	31	24	25	26	27	28	29	30									
HBE							HBE							HBE							HBE							HBE						
LU							LU							LU							LU							LU						
MEI 2016							JUNI 2016							JULI 2016																				
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab														
1	2	3	4	5	6	7	5	1	1	1	1	1	1	3	4	5	6	7	8	9														
8	9	10	11	12	13	14	12	1	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16														
15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23														
22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30	24	25	26	27	28	29	30																
29	30	31	31	31	31	31																												

Tempel, 1 Juli 2015  
Kepala Sekolah

Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd  
NIP. 19580204 198603 1 016

Keterangan :					
	27 s.d.29 Juli 2015		25 s.d.30 Jan 2016		Supervisi Kelas Semester 2
	17 Agustus 2015		8 Februari 2016		Tahun baru Imlek 2567
	24 s.d. 29 Agustus 2015		9 Maret 2016		Hari Raya Nyepi 1938
	14 s.d. 19 September 2015		25 Maret 2016		Wafat Isa Almasih
	24-Sep-15		29 Febr s.d.5 Maret 2016		Ulangan Tengah Semester 2/Ujian Sekolah Praktek
	14 Oktober 2015		28 s.d. 31 Maret 2016		TPHBS
	25 Nopember 2015		25 s.d. 30 April 2016		Ujian Sekolah
	30 Nop s.d.8 Des 2015		4 Mei 2016		Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
	14 s.d.16 Desember 2015		5 Mei 2016		Kenaikan Isa Almasih
	19 Desember 2015		16 s.d. 19 Mei 2016		UN SMA (Utama)
	21 Des 2015 s.d.2 Jan 2016		23 s.d.26 Mei 2016		UN SMA ( Susulan )
	24 Desmber 2015		6 s.d. 13 Juni 2016		Ulangan Kenaikan Kelas
	25 Desember 2015		22 s.d.24 Mei 2016		Porsenitas
	1 Januari 2016		25 Juni 2016		Penerimaan Raport ( Kenaikan Kelas )
	5 Januari 2016		27 Juni s.d.9 Juli 2015		Libur Kenaikan Kelas
					

## KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran dan rasa tanggungjawab terhadap pendidikan
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian
9. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan

PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Satuan Pendidikan : SMAN 1 Tempel

Kelas/ Program : XI / IPS  
 Semester/ Tahun Pelajaran : GANJIL /2015-2016

NO SK	Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi Waktu		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
			T M	N T M	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	1.1 Menjelaskan proses perubahan sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian struktur sosial</li> <li>Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial</li> </ul>	4	1. Me 2. Me 3. Me 4. Me				x																										
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras</li> <li>Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan agama</li> </ul>	4						x																									
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan etnis</li> <li>Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender</li> </ul>	4							x																								
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan profesi</li> </ul>	4												x																			

	1. Ulangan Harian 1	2	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui pengertian stratifikasi sosial</li> <li>• Mengetahui macam-macam stratifikasi sosial</li> <li>• Mengetahui sifat-sifat stratifikasi sosial</li> </ul>	4	<p>x</p> <p>x</p> <p>x</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui fungsi stratifikasi sosial</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial terhadap masyarakat</li> </ul>	4	<p>x</p>
Ulangan Tengah Semester		2	<p>x</p>
1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat</li> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan dalam masyarakat</li> <li>• Mendeskripsikan sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat</li> </ul>	4	<p>x</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bentuk pengendalian</li> </ul>	4	<p>x</p>





### PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMA NEGERI I TEMPEL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Program : XI / IPS

TahunPelajaran : 2015/ 2016

SEM	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan/ Catatan
1	<p>StandarKompetensi :</p> <p>1. Memahami struktur social serta berbagai factor penyebab konflik dan mobilitas sosial</p> <p>KompetensiDasar :</p> <p>1.1Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan</p> <p>1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik social dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial</p>	<p>26x45 menit</p> <p>14x45 menit</p> <p>18x45 menit</p>	
	Jumlah jam Semester 1	58x45 menit	
SEM	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan/ Catatan
2	<p>StandarKompetensi :</p> <p>2. Menganalisis kelompok social dalam masyarakat multikultural</p> <p>KompetensiDasar :</p> <p>2.1 Mendeskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural</p> <p>2.2 Menganalisis perkembangan kelompok sosial dalam masyarakat multikultural</p> <p>2.3 Menganalisis keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multicultural</p>		
	Jumlah jam Semester 2		
	JUMLAH JAM SEM I DAN II T. A. 15/16		

**Mengetahui,**  
**Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015**  
**Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)**  
**NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)**  
**NIM: 12413244005**



**ANALISIS HARI EFEKTIF  
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Sekolah : SMA NEGERI I TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas / Program : XI/IPS 2  
TahunPelajaran : 2015/2016

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	1	Juli 2015							
	2	Agustus 2015		4	4				
	3	September 2015		4	4				
	4	Oktober 2015		4	4				
	5	November 2015		4	3				
	6	Desember 2015			1				
	<b>JUMLAH</b>				<b>16</b>	<b>16</b>			
2	1	Januari 2016		3	3				
	2	Februari 2016		4	4				
	3	Maret 2016		3	2				
	4	April 2016		3	3				
	5	Mei 2016		3	1				
	6	Juni 2016		2	2				
	<b>JUMLAH</b>				<b>18</b>	<b>15</b>			
<b>JUML SEM I + II</b>									<b>65</b>

**ANALISIS JAM EFEKTIF  
SEMESTER GASAL**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	1	Juli 2015							
	2	Agustus 2015		8	8				
	3	September 2015		8	8				
	4	Oktober 2015		8	8				
	5	November 2015		8	6				
	6	Desember 2015			2				
	<b>JUMLAH</b>				<b>32</b>	<b>32</b>			

**ANALISIS JAM EFEKTIF  
SEMESTER GENAP**

SEM	No	BULAN	HARI						Jumlah
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
	1	Januari 2016		6	6				
	2	Februari 2016		8	8				

2	3	Maret 2016		6	4				
	4	April 2016		6	6				
	5	Mei 2016		6	2				
	6	Juni 2016		4	4				
	<b>JUMLAH</b>			<b>36</b>	<b>30</b>				<b>66</b>

Rencana Penggunaan jamefektif SM 1:

1. Tatap Muka / KBM = 57 x 45 menit
  2. Ulangan Harian = 3 x 45 menit
  3. Ulangan Tengah Semester = 2 x 45 menit
  4. Cadangan = 2 x 45 menit
- JUMLAH JAM** = 64 x 45 menit

Rencana Penggunaan jamefektif SM 2:

1. Tatap Muka / KBM = 58 x 45 menit
  2. Ulangan Harian = 3 x 45 menit
  3. Ulangan Tengah Semester = 2 x 45 menit
  4. Cadangan = 3 x 45 menit
- JUMLAH JAM** = 66 x 45 menit

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

**Ke 1**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tempel  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Program : XI-IPS2  
 Semester Ganjil

No.	No. Induk	Nama Siswa	Skor yang diperoleh					Ketercapaian (%)	KKM KD INI 75
			1	2	3	4	5		
1	1917	Anindya Sabila M	10	20	20	10	20	80	80
2	1918	Arnoldus Jassen T	10	20	20	15	20	85	85
3	1929	Dina Luvidayani	15	20	20	10	15	70	70
4	1936	Febrian Andri N	10	20		15	10	55	55
5	1937	Fidia Melasari	10	20	20	8	8	66	66
6	1939	Gloria Eden Elia S	8	20	20	10		58	58
7	1943	Ikhwan Ma'ruf	10	20	20		5	55	55
8	1951	Mahilda Kumala Dewi	5	5	15	8	15	48	48
9	1957	Nindya Sukma	10	20	20	10	5	65	65
10	1965	Panji Putranto N	20	20	20	20	20	100	100
11	1967	Putri Setianingrum	10	20	20	10	10	70	70
12	1969	Rahma Cahya Pratiwi	10	20	15	20	20	85	85
13	1970	Ratih Jaya Dewanti		20	5		15	40	40
14	1971	Ratna Sari Putri R	10	20		10	5	45	45
15	1975	Rian Hermawan	10	20	8		5	43	43
16	1982	Siska Rahmawati	10	20	20	10	15	75	75
17	1984	Sri Widayati	10	20	20	10	5	65	65
18	1986	Sunu Darsono Mursid	10	20		40	20	70	70
19	1990	Tri Kusumastuti M	10	15	20	10	15	70	70
20	1993	Winda Aminatul H	10	20	20	10	20	80	80
21	1997	Yuanita Ikayanti	20	20	20	20	20	100	100
22	1998	Yulia Safitri	15	20	20	10	20	85	85
23		Anggit Dwi Retno	10	20		15	20	65	65
24		Dwi Cahyo Prabowo	10	20	20	5	10	65	65
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
<b>Jumlah Skor</b>									
<b>Jumlah Skor Maks. (Ideal)</b>									
<b>Persentase skor yg dicapai</b>									
<b>Persentase ketuntasan</b>									

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

**DAFTAR BAHAN AJAR  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

NO	BAHAN AJAR YANG DIBUTUHKAN		KETERSEDIAAN	
	JUDUL	BENTUK (CD, Handout, Modul, dll)	Ada	Tidak
1	SOSIOLOGI Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat	Buku	V	
2	SOSIOLOGI untuk SMA Kelas XI	Buku	V	
3	SOSIOLOGi ( LKS )	LKS	V	
4	Berkenalan Dengan Sosiologi	Buku		V
5	Blog ( Internet )	Link	V	
6	Power Point	Software	V	
7	Video (Youtube)	Software	V	

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, ... Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

**DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU DAN SISWA  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

No	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	TAHUN TERBIT	BUKU PEGANGAN	
					G	S
1	SOSIOLOGI Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat	Tim Sosiologi	Yudhistira	2007	V	V
2	SOSIOLOGi ( LKS )	Tim Kreatif	Viva Pakarindo	2013	V	V
3						
4						
5						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, . . . Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**



## PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
 KELAS / SEMESTER : XI / GANJIL  
 TAHUN PELAJARAN : 2015-2016

NO	KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR	ASPEK PENETAPAN KKM			KKM
		KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	
1	Mengidentifikasi struktur sosial dalam kehidupan sehari-hari				75
	1 Mendeskripsikan struktur sosial dalam kehidupan masyarakat serta membuat struktur sederhana yang terdapat dalam kehidupan sosial di sekitarnya	76	75	75	75
	2 Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, klan, gender, profesi dan agama	77	77	75	75
	3 Mengidentifikasi bermacam – macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat	72	74	75	75
	4 Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial	76	74	75	75
2	<b>Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial kehidupan sosial dan budaya</b>				
	1 Membedakan jenis – jenis mobilitas sosial	75	75	75	75
	2 Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial	75	75	75	75
	3 Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial	74	75	76	75
3	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat				
	1 Mengidentifikasi berbagai konflik sosial dalam masyarakat	75	74	76	75
	2 Membedakan konflik dengan kekerasan	76	76	71	75
	3 Mengidentifikasi sebab – sebab terjadinya konflik dalam masyarakat	75	74	76	75
<b>KKM MATA PELAJARAN</b>					75

KKM MAPEL = 75

### KOMPLEKSITAS

Tinggi = 50-64  
 Sedang = 65-80  
 Rendah = 81-100

### Daya dukung

Tinggi = 81-100  
 Sedang = 65-85  
 Rendah = 50-64

### Intake

Tinggi = 81-100  
 Sedang = 65-80  
 Rendah = 50-64

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**







MATRİK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 1 TEMPEL  
Alamat : Banjarnharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, DIY

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Tempel  
Alamat sekolah/lembaga : Banjarnharjo, Pondokrejo  
Tempel , Sleman, DIY  
Guru Pembimbing : Dra. Rosmeri Purba

Nama Mahasiswa : Mega Oktaviani  
No Mahasiswa : 12413244005  
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend.Sosiologi  
Dosen Pembimbing : Dr.Amika Wardhana

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam	
		Minggu ke-						
		I	II	III	IV	V		
1	Pembuatan Program PPL							
		a. Observasi	2					2
		b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2
		c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	2	2	2			6
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan							

<b>Mengajar Terbimbing)</b>							
<b>a. Persiapan</b>							
	1) Konsultasi	1	1	1	1		4
	2) Mengumpulkan materi	2	2	2			6
	3) Membuat RPP	4	4	4	9	12	33
	4) Menyiapkan/membuat media	2	2	2			6
<b>b. Mengajar Terbimbing</b>							
	1) Praktik Mengajar di kelas	4	4	4			12
	2) Pendampingan Mengajar	2	2	2	4		10
	2) Penilaian siswa	2	2	3		2	9
<b>3 Kegiatan Non Mengajar</b>							
	a. Piket	10	12	13	11		46
	b. Ekstrakurikuler		4				4
<b>4 Kegiatan Sekolah</b>							
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1		1	3
	b. Upacara 17 Agustus		2				2

5	Kegiatan Insidental						
	a. Rapat Komite			5			5
	b. Senam dan Jalan Santai					3	3
6	Pembuatan Laporan PPL			4		10	14
	<b>JUMLAH</b>						162

Yogyakarta, 10 September 2015

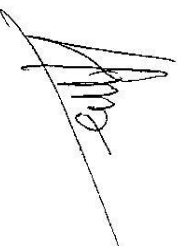
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikkan

  
Dr. Amika Wardhana

  
Dra. Rosmeri Purba

  
Mega Oktaviani

NIP. 19801107 200501 1 001

NIP. 19670504199303 2006

NIM. 12413244005



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F 03

Urutok Mahasiswa

Nomor Lokasi : -

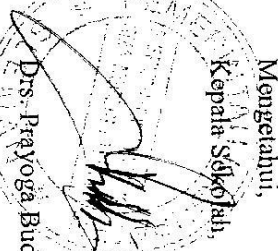
Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Tempel

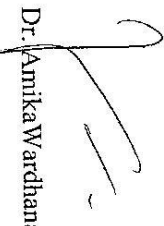
Alamat sekolah/lembaga : Banjariharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman


No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			(Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Membeli peralatan mengajar	<i>Spidol Boardmarker</i> , stepless dan isinya, penggaris.		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
2.	Mencetak 4 RPP	RPP		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
3.	Mencari referensi dari internet	Materi pembelajaran berupa video		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
4.	Mencetak Administrasi	Buku 1, Buku 2, Buku 3		Rp 41.000,00			Rp 41.000,00

	pembelajaran					
6.	Mengumpulkan soal ulangan	Soal Ulangan, lembar jawaban(kertas folio bergaris)		Rp 5.000,00		Rp 5.000,00
<b>Total</b>						<b>Rp 101.000,00</b>

Tempel, 10 September 2015

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah,  
  
 Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd  
 NIP-19580204 198603 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan,  
  
 Dr. Annika Wardhana  
 NIP. 19801107 200501 1 001

Mahasiswa,  
 KKN-PP-UNY 2015  
  
 Mega Oktaviani  
 NIM. 12413244005

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendeskripsikan pengertian struktur sosial

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian struktur sosial menurut para ahli
2. Mengetahui ciri-ciri struktur sosial
3. Mengetahui unsur-unsur sosial dalam struktur sosial

### B. Materi Pembelajaran

#### o Struktur sosial

##### 1. Pengertian struktur sosial

Struktur sosial berasal dari bahasa latin “Structum” yang berarti “menyusun”, membangun untuk sebuah gedung dan lebih umum dipakai istilah konstruksi yang berarti “kerangka”. Kata konstruksi memang tidak lazim untuk bangunan masyarakat, sebagai istilah ilmiah dipakai kata struktur sosial.

Menurut Soerjono Soekanto (1993), bahwa organisasi berkaitan dengan pilihan dan keputusan dalam hubungan-hubungan sosial aktual. Struktur sosial mengacu pada hubungan-hubungan yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada masyarakat dan memberikan batas-batas pada aksi-aksi yang mungkin dilakukan secara organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa Struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat, yang di dalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat

##### 2. Ciri-ciri struktur sosial

- Bersifat Abstrak
- Terdapat dimensi Vertikal dan Horizontal
- Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat
- Merupakan bagian dari sistem pengaturan tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat
- Struktur sosial selalu berkembang dan dapat berubah

##### 3. Unsur-unsur sosial dalam Struktur sosial

Adapun unsur-unsur sosial yang pokok menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut:

- Kelompok sosial
- Kebudayaan
- Lembaga sosial
- Stratisikasi sosial
- Kekuasaan dan Wewenang

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Ceramah

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dalam bentuk peta konsep</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian , ciri struktur sosial, dan unsur-unsur sosial dalam struktur sosial</li> </ul> <p><b><i>Elaborasi</i></b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengar penjelasan guru tentang struktur sosial dan bagian-bagian dari struktur sosial.</li> <li>➤ Siswa membentuk kelompok kemudian mengidentifikasi bentuk-bentuk masyarakat yang ada di lingkungan sekitar berdasarkan ciri-ciri struktur sosial</li> </ul>	70 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menjadi pemandu diskusi kelas. Siswa dan guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi kelompok.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil diskusinya untuk dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat halaman 3- 6.
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Buku-buku tambahan
4. Internet

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power Point

**G. Penilaian**

- Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		

2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

**Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)**

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, ... Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi:	
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan pengertian struktur sosial</li><li>• Mendeskripsikan diferensiasi sosial</li></ul>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui fungsi struktur sosial
2. Mengetahui bentuk-bentuk struktur sosial
3. Mengetahui pengertian diferensiasi sosial

### B. Materi Pembelajaran

- Fungsi Struktur sosial
  1. Sebagai landasan untuk menanamkan nilai kedisiplinan dalam interaksi sosial. Di sini individu maupun kelompok dapat berperilaku sebagaimana harapan masyarakat di mana kita tinggal.
  2. Memberikan karakter yang khas di masing-masing masyarakat.
  3. Struktur sosial juga berfungsi sebagai pengawas sosial. Di sini struktur sosial menjadi sebagai pembatas sosial agar masyarakat bertindak atau berperilaku sesuai nilai dan norma yang berlaku.
- Bentuk-bentuk struktur sosial
  1. Dilihat dari Sifatnya
    - Struktur sosial kaku
    - Struktur sosial luwes
    - Struktur sosial formal
    - Struktur sosial informal
  2. Dilihat dari identitas keanggotaan Masyarakatnya
    - Struktur sosial Homogen
    - Struktur sosial Heterogen
  3. Dilihat dari ketidaksamaan Sosial
    - ✚ Faktor-faktor pembentuk ketidaksamaan sosial
      - a. Keadaan geografis
      - b. Etnis

c.Kemampuan atau Potensi diri

d.Latar belakang sosial

✚ Bentuk-bentuk ketidaksamaan sosial

a.Secara Horizontal

b.Secara Vertikal

✚ Bentuk-bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial

a.Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan . Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan kalisifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama . Artinya, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah.

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Eksplorasi
3. Diskusi
4. Ceramah bervariasi
5. Tanya Jawab

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a.Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar <b>b.Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat. <b>c.Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dalam bentuk peta konsep	10 menit	
2.	Kegiatan Inti <b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i> ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi struktur sosial , bentuk struktur sosial, dan pengertian diferensiasi sosial <b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i>	70 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengar penjelasan guru tentang struktur sosial dan bagian-bagian dari struktur sosial.</li> <li>➤ Siswa diminta untuk memberikan contoh yang ada dalam kehidupan masyarakat mengenai bentuk-bentuk struktur sosial</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pengerjaan tugas untuk dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b>  <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 enit	

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat halaman 7- 9
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Buku-buku tambahan
4. Internet

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power Point

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial berdasarkan ras
2. Mengetahui contoh-contoh diskriminasi ras akibat dari diferensiasi
3. Mengidentifikasi macam-macam ras yang ada di dunia
4. Mengetahui ciri-ciri ras yang ada di dunia

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah pengelompokan manusia atau orang-orang dalam sistem sosial tertentu yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan tertentu.

##### a. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial

- Diferensiasi sosial berdasarkan ras

Pengertian ras yang sebenarnya menyangkut *aspek biologis atau jasmaniah* (ciri fisik, warna kulit, bentuk tubuh, dll) dan aspek sosial (menyangkut peran dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan). Dalam perkembangan dewasa ini, banyak orang yang membatasi pengertian ras hanya pada pengertian biologis saja, yaitu kategori individu yang secara turun-menurun memiliki ciri-ciri fisik dan biologis tertentu yang sama.

Dalam sejarah bangsa, konsepsi mengenai aneka warna ciri tubuh manusia itu telah banyak menimbulkan kesedihan dan kesengsaraan yang disebabkan oleh adanya kesalahpahaman yang besar mengenai ras. Kesalahpahaman yang dimaksud adalah mengacaukan ciri-ciri ras sebenarnya yang hanya terpaku kepada ciri-ciri jasmaniah belaka ketimbang ciri-ciri rohani. Dari sinilah muncul politik diskriminasi ras yang dampaknya dapat dirasakan sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi ras itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibanding ras-ras lain.

Ragam ras yang tersebar di seluruh dunia telah diklasifikasikan oleh A.L. Kroeber (1948) sebagai berikut:

a)Ras Australoid

b)Ras Mongoloid

-Asiatic Mongoloid(Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)

-Malayan Mongoloid(Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan penduduk asli Taiwan)

-American Mongoloid(penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

c)Ras Caucasoid

-Nordic(Eropa Utara sekitar Laut Baltik)

-Alpine(Eropa Tengah dan Timur)

-Mediterranean(penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab, dan Iran)

-Indic(Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

d)Ras Negroid

-African Negroid(Benua Afrika)

-Negrito(Afrika Tengah, Semenanjung Malayu, Filipina)

-Melanesian(Irian, Melanesia)

e)Ras-ras khusus

Tidak dapat diklasifikasikan kedalam empat ras diatas:

-Bushman(di daerah Gurun Kalahari; Afrika Selatan)

-Veddoid(di pedalaman Sri lanka dan Sulawesi Selatan)

-Polynesian(di Kepulauan Mikronesia dan Polinesia)

-Ainu(di Pulau Karafuto dan Hokkaido Jepang Utara)

### C.Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok

### D.Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a.Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar <b>b.Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat. <b>c.Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dan diferensiasi sosial dalam bentuk skema.	10 menit	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk diferensiasi sosial berdasarkan ras</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang dipaparkan guru</li> <li>➤ Siswa membentuk 5 kelompok kemudian meminta siswa untuk berdiskusi dengan media berkonsep <i>puzzle</i> yaitu dengan mencocokkan gambar dengan keterangan yang telah disediakan</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menjadi pemandu diskusi kelas. Siswa dan guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi kelompok.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil diskusinya untuk dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

**E. Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2 Yudhistira halaman 2- 18.
2. Internet
3. Sosiologi untuk SMA Kelas XI Erlangga halaman 42-43
4. Kehidupan dalam masyarakat
5. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

**F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis

3. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, Yudhistira
4. Power Point
5. Gambar dan artikel

**G. Penilaian**

a. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504 199 303 2006**

**Yogyakarta, 11 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan agama</li></ul>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan pengertian agama menurut siswa dan para ahli
2. Mengetahui hal-hal yang menyangkut diferensiasi sosial dengan perbedaan-perbedaan yang ada (lambang, praktek, ritual, dll)
3. Mengetahui pengaruh pemeluk agama atau keyakinan terhadap proses integrasi sosial yang ada di dalam masyarakat.

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Diferensiasi sosial

##### a. Diferensiasi sosial berdasarkan agama

Agama berasal dari bahasa sansekerta yang berarti tradisi, atau kata asing lain yang sering disebut dengan religi.

Menurut Emile Durkheim definisi agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci dan menyatukan semua penganutnya dalam suatu komunitas moral yang dinamakan umat.

Pengertian agama menurut KBBI adalah sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

#### 2. Diferensiasi agama dilihat dari lambang, ritual, praktek, dll

-Agama islam

Kitab suci : Al-Qur'an

Tempat ibadah: Masjid

Hari besar keagamaan: Hari raya Idul Fitri, Idul Adha, Tahun baru Hijrah, Isra Miraj

Praktek keagamaan: Shalat lima waktu

Laki-laki= Peci, sarung, baju koko

Perempuan= Mungkenal, kerudung/jilbab

-Hindu

Kitab suci : Weda

Tempat ibadah: Pura

Hari besar keagamaan: Hari Nyepi, Hari Saraswati

Praktek keagamaan: Ibadah di pura pada hari tertentu(biasanya menggunakan baju kebata/kemben)

-Kristen Protestan

Kitab suci : Injil

Tempat ibadah: Gereja

Hari besar keagamaan: Hari natal, hari jumat agung, hari paskah, Kenaikan Isa Almasih

Praktek keagamaan: sekolah minggu (minggu pagi, malam minggu)

-Budha

Kitab suci : Tri Pitaka

Tempat ibadah: Vihara

Hari besar keagamaan: Hari waisak, Hari Asadha, Han Kathira

-Katolik

Kitab suci :Injil

Tempat ibadah: Gereja

Hari besar keagamaan: Hari natal, Hari Jumat Agung, Hari paskah, dll.

Praktek keagamaan: Misa

-Kong Hu Cu

Kitab suci: Si Shu Wu Ching

Tempat ibadah: Klenteng

Hari besar keagamaan: Tahun baru imlek, Cap Go Meh

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan struktur dan diferensiasi sosial. <b>b. Memotivasi</b>	10 menit	

	<p>Siswa mendengarkan maksud pembelajaran tentang stratifikasi sosial.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b></p> <p>Siswa memperhatikan gambaran tentang stratifikasi sosial yang ditampilkan oleh siswa di power point .</p>		
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b><i>Eksplorasi</i></b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diferensiasi sosial berdasarkan agama</li> </ul> <p><b><i>Elaborasi</i></b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta untuk memberikan contoh konflik keagamaan yang menghambat integrasi sosial di masyarakat serta solusi yang dapat diberikan sebagai makhluk sosial</li> <li>➤ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertugas sebagai pemandu diskusi secara klasikal.</li> <li>➤ Siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama.</li> </ul> <p><b><i>Konfirmasi</i></b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penegasan materi yang telah dipelajari</li> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk membuat kliping tentang stratifikasi sosial dan membuat laporan tentang perbedaan perilaku di antara kelas-kelas sosial</li> </ul>		

#### **E. Sumber pembelajaran**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2 Yudhistira halaman 12-13
2. Kehidupan dalam masyarakat
3. Buku tambahan
4. Internet

#### **F. Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, Yudhistira
4. Transparan Konsep

**G. Penilaian**

1. Hasil laporan atau tulisan siswa
2. Diskusi kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

**Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)**

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

**Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 12 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.  
Indikator Pencapaian Kompetensi:  
• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan etnis  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mampu mendeskripsikan pengertian etnis menurut para ahli
2. Mengetahui perbedaan ras dan etnis atau suku bangsa
3. Mengetahui persebaran ras yang ada di Indonesia
4. Mengetahui persebaran etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia

### B. Materi Pembelajaran

#### 1. Diferensiasi sosial berdasarkan etnis

Etnis menurut Koentjaraningrat (1979), suku bangsa atau etnis didefinisikan sebagai group suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas tadi sering kali (tapi tidak selalu) dikuatkan oleh kesatuan bangsa.

Menurut Francis (1847), kelompok etnik adalah suatu komunitas yang menampilkan persamaan bahasa, adat istiadat, kebiasaan, wilayah, bahkan sejarah.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Etnis atau etnik adalah komunitas yang menampilkan persamaan bahasa, adat istiadat, kebiasaan, wilayah, dan sejarah etnik yang ditandai oleh persamaan warisan kebudayaan dan ikatan batin (*wefeeling*) diantara anggotanya.

#### b. Perbedaan ras dan etnis atau suku bangsa

Perbedaan ras dan etnis adalah ras dibedakan dalam penampilan fisiknya saja, sedangkan etnis dibedakan dalam karakteristik budayanya.

Kelompok etnis lebih cenderung kepada kepercayaan, nilai dan norma, kebiasaan serta kebudayaan dengan anggota lainnya karena persamaan latar belakang. Sedangkan ras adalah persamaan berdasarkan garis biologis seperti keturunan atau genetika. contohnya, ras kaukasia yang berkulit putih seperti orang korea, ras negroid berkulit hitam seperti orang negro atau amerika aslinya, ras mongoloid berkulit kuning seperti orang melayu.

#### c. Persebaran ras di Indonesia

Pada tahun 2000 SM mulai terjadi migrasi/ perpindahan ras dari berbagai daerah ke Indonesia, yaitu :

#### 1. Migrasi pertama, Ras Negroid

Ciri dari ras berkulit hitam, bertubuh tinggi, dan berambut keriting.

Ras ini datang ini dari Afrika. Di Indonesia ras ini sebagian besar mendiami daerah Papua.

Keturunan ras ini terdapat di Riau (pedalaman) yaitu suku *Siak (Sakai)*, serta suku *Papua melanesoid* mendiami Pulau Papua dan Pulau Melanesia.

#### 2. Migrasi kedua, Ras Weddoid

Ciri ras ini adalah berkulit hitam, bertubuh sedang, dan berambut keriting.

Ras ini datang dari India bagian selatan.

Keturunan ras ini mendiami kepulauan Maluku dan Nusa Tenggara Timur (Kupang).

#### 3. Migrasi Ketiga, Ras Melayu Tua (Proto Melayu)

Ciri ras ini adalah berkulit sawo matang, bertubuh tidak terlalu tinggi, dan berambut lurus. Ras ini termasuk dalam *Ras Mongoloid* (sub ras Malayan Mongoloid) berasal dari daerah Yunan (Asia Tengah) masuk ke Indonesia melalui Hindia Belakang (Vietnam)/ Indo Cina baru selanjutnya ke Indonesia.

Di Indonesia Ras ini menyebar melalui 2 Jalur sesuai dengan jenis kebudayaan Neolithikum yang dibawanya, yaitu.

- 1) *Jalur pertama*, melalui jalur barat dan membawa kebudayaan berupa kapak persegi. Dengan menempuh jalur darat dari Yunan mereka menuju ke Semenanjung Melayu melalui Thailand selanjutnya menuju ke Sumatra, Jawa, Bali, ada pula yang menuju Kalimantan dan berakhir di Nusa Tenggara. Sehingga di daerah tersebut banyak ditemukan peninggalan berupa kapak persegi/ beliung persegi. Keturunan Proto Melayu yang melalui jalur ini adalah masyarakat Suku Batak , Nias(Sumatra Utara), Mentawai (Sumatra Barat), Suku Dayak (Kalimantan), dan Suku Sasak (Lombok).
- 2) *Jalur kedua*, melalui jalur timur dan membawa kebudayaan berupa kapak lonjong. Dengan menempuh jalur laut dari Yunan (Teluk Tonkin) menyusuri Pantai Asia Timur menuju Taiwan, Filipina, kemudian ke daerah Sulawesi, Maluku, ke Irian selanjutnya sampai ke Australia. Peninggalan kapak lonjong banyak ditemukan di Papua. Keturunan Proto Melayu yang melalui jalur ini adalah suku Toraja (Sulawesi Selatan), Suku Papua (Irian), Suku Ambon, Ternate, Tidore (Maluku).

#### 4. Migrasi Keempat, Ras Melayu Muda (Deutro Melayu)

Sekitar 500 SM datang migrasi dari ras Deutro Melayu dari daerah Teluk Tonkin, Vietnam selanjutnya mendesak keturunan ras Proto Melayu yang telah menetap lebih dahulu dan masuk Indonesia menyebar keberbagai daerah baik di pesisir pantai maupun pedalaman.

Mereka masuk membawa kebudayaan yang relatif lebih maju yaitu *kebudayaan logam* terutama benda-benda dari Perunggu, seperti nekara, moko, kapak corong, dan perhiasan. Hasil kebudayaan ras ini sangat terpengaruh dengan kebudayaan asalnya

dari Vietnam yaitu Budaya Dongson. Tampak dengan adanya kemiripan antara artefac perunggu di Indonesia dengan di Dongson.

Keturunan dari Deutro Melayu yaitu suku Minang (Sumatra barat), Suku Jawa, dan Suku Bugis (Sulawesi Selatan). Ras ini pada perkembangannya mampu melahirkan kebudayaan baru yang selanjutnya menjadi kebudayaan bangsa Indonesia sekarang.

Migrasi dari berbagai macam ras tersebut perkembangannya saling berbaur/bercampur hingga menghasilkan berbagai macam suku dengan beraneka ragam cirinya. Keanekaragaman tersebut disebabkan karena perbedaan keadaan alam (letak geografis, iklim), makanan(nutrisi), dan terjadi perkawinan campur.

Sehingga secara umum ciri fisik masyarakat Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Tinggi badan berkisar antara 135-180 cm,
2. Berat badan berkisar antara 30-75 kg,
3. Warna kulit berkisar antara kuning langsung dan coklat hitam,
4. Warna rambut antara coklat dan hitam,
5. Bentuk rambut antara lurus dan keriting.

d. Persebaran etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia

No	Daerah	Suku bangsa
1	Provinsi Nangroe Aceh Darussalam	Aceh, gayo, alas, tamiang, simelu, kluet, ulu singkil.
2	<b>Provinsi Sumatera Utara</b>	Batak, nias, melayu
3	<b>Provinsi Sumatera Barat</b>	Minangkabau, piliang, sikumbang, guci.
4	<b>Provinsi Riau</b>	Melayu, Sakai, anak dalam, talang mamak, bonai lauy, Melayu
5	<b>Riau Kepulauan</b>	Laut, Melayu
6	<b>Provinsi Jambi</b>	Melayu, jambi, kubu, Bajau, kerinci.
7	<b>Provinsi Lampung</b>	Lampung, pasema, rawas, semendo, melayu
8	<b>Provinsi Bengkulu</b>	Melayu, rejang, enggano, lebong, sekah
9	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	Melayu, Palembang
10	<b>Riau kepulauan</b>	Melayu, kubu
11	<b>Provinsi DKI Jakarta</b>	Betawi, sunda, cina, arab
12	<b>Provinsi Jawa Barat dan Banten</b>	Sunda, badui, betawi, dan banten
13	<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	Jawa, Samin, Karimun
14	<b>Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	Jawa
15	<b>Provinsi Jawa Timur</b>	Jawa, Madura, tengger, Osing

16	<b>Provinsi Bali</b>	Bali, Bali, Jawa, Madura
17	<b>Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>	Bali, Sasak, Sumbawa, Mbojo
18	<b>Provinsi Nusa Tenggara Timur</b>	Alor, Solor, Roti, Sawu, Sumba, Flores, Timor, Helong, Belu, Dawan
19	<b>Provinsi Kalimantan Barat</b>	Melayu, Dayak, Ngaju, Murut, Punan, Apakayan
20	<b>Provinsi Kalimantan Tengah</b>	Melayu, Dayak, Lawangan, Bukupai, Dusun, Maanyan
21	<b>Provinsi Kalimantan Selatan</b>	Banjarnegara, Banjarbaru, Banjarbaru.
22	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	Dayak, Melayu, Kutai, Abai, Berusuh, Kayan, Tidung, Bulungan.
23	Provinsi Kalimantan Utara	Dayak, Tidung
24	<b>Provinsi Sulawesi Selatan</b>	Bugis, Makassar, Toraja, Mandar
25	<b>Provinsi Sulawesi Tenggara</b>	Mekongga, Tolaki, Buton, Muna, Morojene, Wolio, Wowonili
26	<b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>	Toraja, Lanang, Mori, Balatar, Pamona, Kaili
27	<b>Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo.</b>	Gorontalo, Bolaang, Mongondow, Minahasa, Sangir, Talaud
28	<b>Provinsi Maluku dan Maluku Utara</b>	Ambon, Ternate, Kei, Tanimbar, Furukau, Rana
29	<b>Provinsi Papua</b>	Sentani, Biak, Asmat, Senggi, Dani, Iban, Manen, Mui dan Kaure

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Penyetelan video singkat
4. Kerja Individu

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresiasi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru melakukan presensi kepada siswa dan memberikan pengantar sebelum memulai proses belajar mengajar</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran tentang struktur dan diferensiasi sosial dalam masyarakat.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat gambaran tentang struktur sosial dan</p>	10 menit	

	diferensiasi sosial dalam bentuk skema.		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang diferensiasi sosial berdasarkan etnis</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian etnis dan persebaran etnis dan ras yang ada di Indonesia</li> <li>➢ Siswa menonton video singkat mengenai salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia</li> <li>➢ Siswa membuat kesimpulan dari video tersebut.</li> <li>➢ Siswa mengumpulkan hasil penugasan</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➢ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➢ Memberikan penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

### E.Sumber pembelajaran:

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2, Yudhistira halaman 2- 18
2. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 42-44
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

### F.Media

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Buku Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, Yudhistira
4. Buku Sosiologi untuk SMA kelas XI , Erlangga
5. Transparan Konsep
6. Power Point
7. Video

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 18 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/semester	: X I / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender</li></ul>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian klan
2. Mengetahui klasifikasi klan
3. Mengetahui contoh-contoh dari klan
4. Mengetahui yang dimaksud dengan gender
5. Mengetahui perbedaan gender dan jenis kelamin (*seks*)
6. Mengetahui peran gender dalam kehidupan sehari-hari

### B. Materi Pembelajaran

1. Diferensiasi sosial berdasarkan klan

Klan adalah kelompok kekerabatan yang terdiri dari satu nenek moyang melalui garis keturunan (Unilateral), baik garis keturunan ayah (Patrilineal) atau keturunan ibu (Matrilineal). Dan dari garis keturunan ayah dan ibu yang disebut Parental.

2. Klasifikasi Klan

#### 1. Patrilineal

Patrilineal adalah suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ayah. Kata ini sering kali disamakan dengan patriarkat atau patriarki. Meskipun pada dasarnya artinya beda, Patrilineal berasal dari dua kata bahasa latin, yaitu pater yang berarti ayah dan linea yang berarti garis. Jadi, Patrilineal berarti mengikuti garis keturunan yang ditarik dari pihak ayah. Sedangkan Patriarkat berasal dari dua kata bahasa Yunani, yaitu Pater yang berarti "Ayah" dan Archein yang berarti memerintah. Jadi Patriarki berarti kekuasaan berada di tangan ayah atau pihak laki-laki.

Contoh: Seorang ayah memiliki Klan Sitorus dan menikah dengan Ibu dengan Klan Simamora. Maka kedua anak mereka akan mendapatkan Klan dari sang ayah yang memiliki Klan Sitorus.

3. Matrilineal

Matrilineal adalah suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ibu.

Penganut adat matrilineal adalah suku Indian di Apache Barat, Suku Khasi di Megalaya, India Timur Laut, Suku Nakhi di Provinsi Sichuan dan Yunnan(Tiongkok), Suku Minangkabau di Sumatera Barat.

Nama-nama Klan di Minangkabau antara lain: Koto, Piliang, Chaniago, Sikumbang,dll. Contoh: Seorang ayah memiliki Klan Koto dan menikah dengan ibu dengan Klan Piliang, maka kedua anak mereka akan mendapatkan klan dari sang ibu sehingga mereka akan memiliki klan Piliang.

#### 4. Parental

Parental sistem kekerabatan Bilateral adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak, baik dari laki-laki atau ayah maupun dari perempuan atau ibu. Sistem kekerabatan ini biasanya dianut oleh masyarakat Jawa.

#### 5. Gender

-Gender adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

-Perbedaan gender dan jenis kelamin

Perbedaan secara seks adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis, Yaitu karakteristik seks primer seperti alat kelamin yang berbeda antara pria dan wanita dan karakteristik seks sekunder yang akan muncul kemudian seperti bentuk tubuh atau bentuk suara. Sedangkan Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. kerja mandiri
3. eksplorasi
4. Diskusi
5. ceramah

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan tentang diferensiasi</p>	10 menit	

	berdasarkan klan dan gender		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengenai diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian klan, klasifikasi klan, contoh klan, pengertian gender dan contoh peran gender dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan contoh kesetaraan dan ketimpangan gender yang ada di lingkungan sekitar mereka</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

#### **E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA kelas 2, Yudhistira halaman 14
2. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 44-46
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

#### **F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Power point
4. Transparan Konsep

## G.Penilaian

### 1. Diskusi kelompok

#### Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

#### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### **Kriteria Penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**Yogyakarta, 19 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/semester : X I / 1  
Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.  
Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.  
Indikator Pencapaian Kompetensi :
  - Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan profesiAlokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengetahui pengertian profesi
2. Mengetahui pengertian diferensiasi sosial berdasarkan profesi
3. Mengetahui macam-macam profesi pada masyarakat modern dan tradisional hubungannya dengan gender
4. Mengetahui perbedaan perilaku sosial berdasarkan profesi
5. Mengetahui profesi yang tidak boleh dilakukannya dengan peraturan adat atau suku

### **B. Materi Pembelajaran**

#### 1. Profesi

Profesi (*profession*) adalah jenis pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau keterampilan secara intelektual. Kegiatan ini biasa dilakukan untuk mencari sumber penghasilan atau mata pencaharian. Untuk menjadi seorang profesional tidak cukup hanya dibekali latihan, tetapi harus terampil (kompeten serta teruji dalam menjalankan tugas khususnya).

#### 2. Diferensiasi berdasarkan profesi

Diferensiasi profesi merupakan pengelompokan masyarakat yang didasarkan pada jenis pekerjaan atau profesinya.

#### 3. Macam-macam profesi pada masyarakat tradisional dan modern

Profesi biasanya berkaitan dengan suatu ketrampilan khusus dan dijadikan sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian. Profesi pada saat ini sudah sangat universal. Berbagai macam profesi telah banyak dikerjakan oleh pria maupun wanita baik pada masyarakat modern ataupun pada masyarakat tradisional. Profesi dari yang tingkatannya tinggi hingga tingkat menengah ke bawah telah banyak dikerjakan oleh seluruh penduduk dunia, seperti: dokter, dosen, guru, buruh pabrik, sekretaris, petani, peternak, lurah, anggota DPRD, dll.

Perbedaan antara masyarakat tradisional dengan masyarakat modern jika dilihat dari berbagai faktor sebagai berikut :

### a. Perekonomian

#### • Tradisional

Ditinjau dari segi ekonomi, masyarakat tradisional rata-rata termasuk ke dalam ekonomi kelas menengah ke bawah / golongan ekonomi rendah karena mata pencaharian masyarakat tradisional yaitu mengotah afam seperti bertani, berkebun, bertadang, beternak, sehingga penghasilannya pun hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja.

Cara berusaha (ekonomi) pada masyarakat desa adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam seperti : iklim, keadaan alam, kekayaan alam.

#### • Modern

Perekonomian pada masyarakat tradisional rata-rata termasuk ke dalam golongan sedang hingga kelas menengah atas karena mata pencaharian mereka yang rata-rata sesuai dengan perkembangan zaman dan menunjang pembangunan negara seperti dokter, arsitek, pegawai, bisnis dll.

### b. Pembagian kerja

#### • Tradisional

Masyarakat tradisional umumnya dalam pembagian kerja dilakukan secara bersama-sama/ gotong royong karena bagi masyarakat tradisional sangat menjunjung tinggi rasa kebersamaan.

Pola pembagian kerjanya cenderung dibedakan dan pembagian kerja dibedakan menurut jenis kelamin dan lapangan pekerjaannya masih kurang.

#### • Modern

Pada masyarakat modern, sistem pembagian kerja bersifat individualistik karena masyarakat modern cenderung untuk mementingkan diri sendiri daripada kepentingan bersama.

Pada masyarakat modern terdapat spesialisasi dari variasi pekerjaan dan terpisah dari pengaruh struktur sosial lainnya.

### 3. Perilaku sosial berdasarkan profesi

Perbedaan profesi biasanya juga akan berpengaruh pada perilaku sosialnya. Contohnya, perilaku seorang guru akan berbeda dengan seorang dokter ketika keduanya melaksanakan pekerjaannya. Kehidupan manusia, terutama yang telah memiliki pekerjaan dan menjalankan tugasnya sehari-hari, tidak lepas dari profesi atau kedudukan. Kedudukan yang dimiliki seseorang dilatarbelakangi peran yang berfungsi melaksanakan hak dan kewajiban dalam kegiatan sehari-hari. Profesi akan berdampingan dengan kedudukan. Walaupun setiap orang dapat saja memiliki kedudukan yang sama dengan orang lain, profesi dapat berbeda.

-Misalnya, dua orang memiliki kedudukan yang berada pada lapisan menengah, tetapi mereka memiliki profesi yang berbeda. Bapak R profesinya sebagai dokter, sedangkan bapak T seorang psikiater, dan keduanya memiliki kedudukan terhormat dalam masyarakat walaupun berbeda profesi.

## C. Metode Pembelajaran

### 1. Informasi

2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah

#### D.Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p><b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa.</p> <p><b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan blok.</p> <p><b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan tentang diferensiasi berdasarkan profesi</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b> <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan mengenai diferensiasi sosial berdasarkan profesi</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b> <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian profesi, profesi yang ada dalam masyarakat tradisional dan modern hubungannya dengan gender dan peraturan adat</li> <li>➤ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 2 orang untuk mendiskusikan contoh yang tabu atau dilarang untuk dilakukan oleh perempuan atau laki-laki berdasarkan peraturan adat</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b> <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	Kegiatan Akhir	10	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya kepada siswa apa ada yang belum mengerti mengenai pelajaran yang disampaikan pada hari ini</li> <li>➤ Memberi penegasan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	menit	
--	--	-------	--

**E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga halaman 45
2. Internet
3. Kehidupan dalam masyarakat

**F.Media**

1. Papan tulis
2. Alat-alat tulis
3. Transparan Konsep
4. Power point
5. Internet

**G.Penilaian**

1. Diskusi Kelompok

**Format Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)**

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama kelompok peserta didik	
		Nilai Kulitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4	Pembagian Job		
5	Sistematiasi Pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

### Format Lembar Penilaian Kelompok (Individu)

No	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama peserta didik	
		Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Berani menjawab pertanyaan		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		
6	Bermain peran		
Jumlah nilai peserta didik			

### Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 25 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL
- Mata Pelajaran : Sosiologi
- Kelas/semester : X I / 1
- Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.
- Kompetensi Dasar : 1. 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.
- Indikator Pencapaian Kompetensi :
- Mendeskripsikan pengertian struktur sosial
  - Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan ras
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan agama
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan etnis
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan klan dan gender
  - Mendeskripsikan diferensiasi sosial berdasarkan profesi
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 X Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengerjakan ulangan dengan baik dan benar

### B. Materi Pembelajaran

### C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. Kerja mandiri
3. Eksplorasi
4. Diskusi
5. Ceramah

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> <b>a. Apresepsi</b> Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru mengumpulkan tugas para siswa. <b>b. Memotivasi</b> Siswa mendengarkan maksud diadakan ulangan . <b>c. Rambu-rambu belajar</b> Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang ulangan .	10 menit	

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendapatkan soal-soal ulangan.</li> </ul> <p><b>Elaborasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan.</li> <li>➤ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk diperiksa dan dinilai.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>➤ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>	70 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikerjakan oleh siswa.</li> <li>➤ Siswa diberi tugas untuk mempelajari bahan yang telah dijadikan ulangan blok</li> </ul>	10 menit	

#### **E.Sumber pembelajaran:**

1. Buku Sosiologi SMA Kelas 2, Erlangga
2. Buku Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan masyarakat Kelas 2
3. Internet
4. Kehidupan dalam masyarakat

#### **F.Media**

1. Papan tulis
  2. Alat-alat tulis
  3. Transparan Konsep
  4. Power point
  5. Internet
- ❖ Soal Ulangan
1. Sebutkan dan jelaskan 3 penggolongan ras dari A.L Kroeber yang menggambarkan Secara garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia!
  2. Apa perbedaan ras dan etnis?
  3. Agama merupakan hal yang sensitif dan sering menghambat proses integrasi sosial. Berikan contoh kasus yang berkaitan dengan agama yang pernah terjadi di Indonesia yang menghambat proses integrasi sosial dalam masyarakat!
  4. Apa yang dimaksud dengan gender? Berikan 1 contoh bias gender atau ketimpangan gender yang kalian ketahui?
  5. Terdapat 3 klasifikasi klan. Sebut dan jelaskan!

**Mengetahui,  
Guru Mapel Sosiologi**

**Yogyakarta, 26 Agustus 2015  
Mahasiswa**

**(Dra. Rosmeri Purba)  
NIP: 19670504199303 2006**

**(Mega Oktaviani)  
NIM: 12413244005**

## Soal Ulangan

1. Sebutkan dan jelaskan 3 penggolongan ras dari A.L Kroeber yang menggambarkan Secara garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia!
2. Apa perbedaan ras dan etnis?
3. Agama merupakan hal yang sensitif dan sering menghambat proses integrasi sosial. Berikan contoh kasus yang berkaitan dengan agama yang pernah terjadi di Indonesia yang menghambat proses integrasi sosial dalam masyarakat!
4. Apa yang dimaksud dengan gender? Berikan 1 contoh bias gender atau ketimpangan gender yang kalian ketahui?
5. Terdapat 3 klasifikasi klan. Sebut dan jelaskan!

## Soal Ulangan

1. Sebutkan dan jelaskan 3 penggolongan ras dari A.L Kroeber yang menggambarkan Secara garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia!
2. Apa perbedaan ras dan etnis?
3. Agama merupakan hal yang sensitif dan sering menghambat proses integrasi sosial. Berikan contoh kasus yang berkaitan dengan agama yang pernah terjadi di Indonesia yang menghambat proses integrasi sosial dalam masyarakat!
4. Apa yang dimaksud dengan gender? Berikan 1 contoh bias gender atau ketimpangan gender yang kalian ketahui?
5. Terdapat 3 klasifikasi klan. Sebut dan jelaskan!